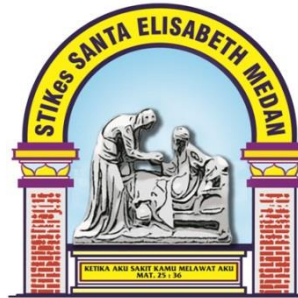


SKRIPSI

HUBUNGAN *SELF DISCLOSURE* DENGAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL MAHASISWA TINGKAT II PRODI NERS STIKes SANTA ELISABETH MEDAN



Oleh:

Elvi Miranda Gultom
NIM. 032017077

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2021**



STIKes Santa Elisabeth Medan

SKRIPSI

HUBUNGAN *SELF DISCLOSURE* DENGAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL MAHASISWA TINGKAT II PRODI NERS STIKes SANTA ELISABETH MEDAN



Memperoleh Untuk Gelar Sarjana Keperawatan (S. Kep)
Dalam Program Studi Ners
Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Oleh:

Elvi Miranda Gultom
NIM. 032017077

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2021**



STIKes Santa Elisabeth Medan

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Elvi Miranda Gultom
NIM : 032017077
Program Studi : Ners tahap akademik
Judul : Hubungan *Self Disclosure* Dengan Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Tingkat II Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di STIKes Santa Elisabeth Medan.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Hormat saya,

Peneliti

Materai Rp.10.000

Elvi Miranda Gultom



STIKes Santa Elisabeth Medan



PROGRAM STUDI NERS STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

Tanda Persetujuan

Nama : Elvi Miranda Gultom
NIM : 032017077
Judul : Hubungan *Self Disclosure* Dengan Komunikasi Interpersonal
Mahasiswa Tingkat II Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan

Menyetujui Untuk Diujikan Pada Ujian Sidang Jenjang Sarjana Keperawatan
Medan, 03 Mei 2021

Pembimbing II

Pembimbing I

(Rotua E. Pakpahan, S.Kep., Ns., M.Kep) (Pomarida Simbolon, S.KM., M.Kes)

Mengetahui
Ketua Program Studi Ners

(Samfriati Sinurat, S.Kep., Ns., MAN)



STIKes Santa Elisabeth Medan

Telah diuji

Pada tanggal, 03 Mei 2021

PANITIA PENGUJI

Ketua : Pomarida Simbolon, S.KM., M.Kes

.....

Anggota :1. Rotua E. Pakpahan, S.Kep., Ns., M.Kep

.....

2. Jagentar P. Pane, S.Kep., Ns., M.Kep

.....

Mengetahui
Ketua Program Studi Ners

(Samfriati Sinurat, S.Kep., Ns., MAN)



STIKes Santa Elisabeth Medan



PROGRAM STUDI NERS STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

Tanda Pengesahan

Nama : Elvi Miranda Gultom
NIM : 032017077
Judul : Hubungan *Self Disclosure* Dengan Komunikasi Interpersonal
Mahasiswa Tingkat II Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan

Telah disetujui, diperiksa dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji
sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan
pada Senin, 03 Mei 2021 dan dinyatakan LULUS

TIM PENGUJI:

TANDA TANGAN

Penguji I : Pomarida Simbolon, S.KM., M.Kes

Penguji II : Rotua Elvina Pakpahan, S.Kep., Ns., M.Kep

Penguji III : Jagentar P. Pane, S.Kep., Ns., M.Kep

Mengetahui
Ketua Program Studi Ners

Mengesahkan
Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan

(Samfriati Sinurat, S.Kep., Ns., MAN)

(Mestiana Br.Karo, M.Kep., DNSc)



STIKes Santa Elisabeth Medan

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : ELVI MIRANDA GULTOM
NIM : 032017077
Program Studi : Ners
Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul “Hubungan *Self Disclosure* Dengan Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Tingkat II Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan”, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Dengan hak bebas royalti non-eksklusif ini Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan, 03 Mei 2021
Yang Menyatakan

(Elvi Miranda Gultom)



ABSTRAK

Elvi Miranda Gultom 032017077

Hubungan *Self Disclosure* Dengan Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Tingkat II Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

Prodi Ners 2021

Kata Kunci : *Self Disclosure*, Komunikasi Interpersonal

(xviii + 71 + lampiran)

Manusia sebagai makhluk sosial memerlukan orang lain sehingga butuh kemampuan berkomunikasi secara interpersonal termasuk remaja. Kegagalan melakukan komunikasi interpersonal membuat remaja kesulitan melakukan percakapan yang lebih luas. Komunikasi interpersonal mahasiswa tingkat II prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021 memiliki keterampilan komunikasi yang kurang baik. Salah satu cara yang dilakukan untuk meningkatkan komunikasi interpersonal adalah *self disclosure*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan *self disclosure* dengan komunikasi interpersonal mahasiswa tingkat II prodi ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021. Metode penelitian ini menggunakan rancangan penelitian analitik dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian ini 86 responden dengan teknik pengambilan sampel adalah total sampling. Instrumen yang digunakan kuesioner, kuesioner baku *self disclosure* diadopsi dari kuesioner *sixty item self disclosure questionnaire (JSDQ)* by Sidney M. Jourard and Paul Lasakow (1958) yang dimodifikasi oleh peneliti sebelumnya Tokan (2013) dan kuesioner komunikasi interpersonal. Analisa data uji *Chi-square*. Hasil penelitian ini diperoleh *self disclosure* kategori tinggi 55 orang (64%) dan rendah 31 orang (36%), komunikasi interpersonal kategori baik 57 orang (66.3%) dan kurang 29 orang (33.7%) dengan hasil uji *Chi-square* diperoleh *p-value* 0.001 ($p < 0.05$) menunjukkan bahwa adanya hubungan *self disclosure* dengan komunikasi interpersonal mahasiswa tingkat II prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021. Diharapkan kepada mahasiswa agar mampu meningkatkan *self disclosure* dengan cara terbuka menceritakan sikap dan pendapat, selera dan minat, pekerjaan atau pendidikan, keuangan, kepribadian, dan fisik. Faktor lain yang perlu diteliti selain *self disclosure* yaitu *self concept, ability, skill experience, emotion*.

Daftar pustaka (2012-2020)



ABSTRACT

Elvi Miranda Gultom 032017077

Relationship of Self Disclosure with Interpersonal Communication of Level II Students of STIKes Santa Elisabeth Medan Student Study Program 2021

Nursing Study Program 2021

Keywords: Self Disclosure, Interpersonal Communication

(xviii + 71 + attachment)

Humans as social beings need other people so they need the ability to communicate interpersonal, including adolescents. Failure to carry out interpersonal communication makes it difficult for teenagers to have broader conversations. Interpersonal communication for level II students of the Ners STIKes Santa Elisabeth Medan program in 2021 has poor communication skills. One way to improve interpersonal communication is self disclosure. The purpose of this study was to determine the relationship between self disclosure and interpersonal communication of second degree students of STIKes Santa Elisabeth Medan in 2021. This research method used an analytical research design using a cross sectional approach. The sample in this study 86 respondents with the sampling technique is total sampling. The instruments used were a questionnaire, a standard self-disclosure questionnaire adopted from the sixty item self disclosure questionnaire (JSDQ) by Sidney M. Jourard and Paul Lasakow (1958); modified by previous researchers Tokan (2013) and an interpersonal communication questionnaire. Analysis of Chi-square test data. The results of this study obtained self disclosure categories of high 55 people (64%) and low 31 people (36%), good categories of interpersonal communication 57 people (66.3%); and less 29 people (33.7%) with the Chi square test results obtained value The p-value of 0.001 ($p < 0.05$) indicates that there is a relationship between self disclosure and interpersonal communication of second level students of the STIKes Santa Elisabeth Medan Nurse Study Program in 2021. It is expected that students will be able to improve self disclosure in an open manner to telling attitudes and opinions, tastes and interests, work or studies money, personality, and body. Other factors that need to be studied besides self disclosure are self concept, ability, skill experience, emotion.

Bibliography (2012-2020)



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena rahmat dan kasih karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Adapun judul skripsi ini adalah **“Hubungan *Self Disclosure* Dengan Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Tingkat II Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan jenjang S1 Ilmu Keperawatan Program Studi Ners Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti telah banyak mendapat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Peneliti tidak lupa untuk mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak yang telah membantu peneliti dalam menyusun skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Mestiana Br.Karo, M.Kep., DNSc selaku Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk mengikuti serta menyelesaikan pendidikan dan memberi izin untuk melakukan penelitian di STIKes Santa Elisabeth Medan.
2. Samfriati Sinurat, S.Kep., Ns., MAN selaku Ketua Program Studi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan memberi saya izin untuk melakukan penelitian di STIKes Santa Elisabeth Medan.



STIKes Santa Elisabeth Medan

3. Pomarida Simbolon, S.KM., M.Kes selaku dosen pembimbing dan penguji I saya yang telah membantu dan membimbing dengan sangat baik dan sabar dalam penyusunan skripsi ini.
4. Rotua Elvina Pakpahan, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing dan penguji II saya yang telah membantu dan membimbing dengan sangat baik dan sabar dalam penyusunan skripsi ini.
5. Jagentar P. Pane, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen penguji III saya yang telah membantu dan membimbing dengan sangat baik dan sabar dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ance Siallagan, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing akademik yang telah membantu saya dalam proses perkuliahan selama di STIKes Santa Elisabeth Medan.
7. Seluruh staff dosen STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah membimbing, mendidik dan membantu peneliti selama menjalani pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan.
8. Seluruh responden penelitian mahasiswa tingkat II prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah bersedia menjadi responden dan meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner penelitian skripsi ini.
9. Teristimewa kepada keluarga tercinta Ayahanda A. Gultom dan ibunda tercinta N. Saragi yang telah membesarkan saya dengan penuh cinta dan kasih sayang serta seluruh saudara kandung saya yang saya cintai yang telah memberikan dukungan kepada saya baik dari segi motivasi, doa dan materi.



STIKes Santa Elisabeth Medan

untuk memenuhi segala kebutuhan yang saya perlukan selama pendidikan hingga pada saat ini.

10. Koordinator asrama kami Sr. Feronika, FSE dan seluruh karyawan asrama yang telah memberikan nasehat dan yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.

11. Seluruh teman seperjuangan Program Studi Ners Tahap Akademik Angkatan XI stambuk 2017 yang telah memberi motivasi dan dukungan kepada peneliti dalam menyusun skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, peneliti menerima kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa mencurahkan berkat dan karunia-Nya kepada semua pihak yang telah membantu penulis. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada profesi keperawatan.

Medan, 03 Mei 2021
Peneliti

(Elvi Miranda Gultom)



STIKes Santa Elisabeth Medan

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM.....	ii
PERSYARATAN GELAR	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
TANDA PERSETUJUAN	v
PENETAPAN PANITIA PENGUJI.....	vi
TANDA PENGESAHAN.....	vii
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR BAGAN.....	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	10
1.3. Tujuan Penelitian.....	10
1.3.1 Tujuan umum	10
1.3.2 Tujuan khusus	10
1.4. Manfaat Penelitian	11
1.4.1 Manfaat teoritis	11
1.4.2 Manfaat praktis.....	11
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1. Komunikasi interpersonal	12
2.1.1 Definisi	12
2.1.2 Tujuan.....	14
2.1.3 Ciri-ciri	16
2.1.4 Karakteristik	19
2.1.5 Model-model	21
2.1.6 Faktor-faktor yang mempengaruhi	21
2.2. <i>Self disclosure</i>	22
2.2.1 Definisi	22
2.2.2 Manfaat	23
2.2.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi	25
2.2.4 Aspek	26
2.3. Hubungan <i>self disclosure</i> dengan komunikasi interpersonal	27
BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN	29
3.1. Kerangka Konsep	29
3.2. Hipotesis Penelitian.....	30



STIKes Santa Elisabeth Medan

BAB 4 METODE PENELITIAN	31
4.1. Rancangan Penelitian	31
4.2. Populasi dan Sampel	31
4.2.1 Populasi	31
4.2.2 Sampel	32
4.3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	32
4.3.1 Variabel penelitian	32
4.3.2 Definisi operasional	33
4.4. Instrumen Penelitian	34
4.5. Lokasi dan Waktu Penelitian	41
4.5.1 Lokasi penelitian	41
4.5.2 Waktu penelitian	41
4.6. Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data	42
4.6.1 Pengambilan data	42
4.6.2 Teknik pengumpulan data	42
4.6.3 Uji validitas dan reliabilitas	43
4.7. Kerangka Operasional	45
4.8. Analisa Data	46
4.9. Etika Penelitian	48
BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
5.1. Gambaran Lokasi Penelitian	51
5.2. Hasil Penelitian	52
5.2.1 Karakteristik Mahasiswa Tingkat II Prodi Ners di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021	53
5.2.2 Aspek-aspek <i>Self Disclosure</i> Pada Mahasiswa Tingkat II Prodi Ners di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021	53
5.2.3 <i>Self Disclosure</i> Pada Mahasiswa Tingkat II Prodi Ners di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021	55
5.2.4 Aspek-aspek Komunikasi Interpersonal Pada Mahasiswa Tingkat II Prodi Ners di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021	55
5.2.5 Komunikasi Interpersonal Pada Mahasiswa Tingkat II Prodi Ners di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021	56
5.2.6 Hasil Tabulasi antara Hubungan <i>Self Disclosure</i> Dengan Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Tingkat II Prodi Ners di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021	57
5.3. Pembahasan	58
5.3.1 <i>Self Disclosure</i> Pada Mahasiswa Tingkat II Prodi Ners di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021	58
5.3.2 Komunikasi Interpersonal Pada Mahasiswa Tingkat II Prodi Ners di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021	62



STIKes Santa Elisabeth Medan

5.3.3 Hasil Tabulasi antara Hubungan <i>Self Disclosure</i> Dengan Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Tingkat II Prodi Ners di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021	66
BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN.....	69
6.1. Simpulan.....	69
6.2. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	72
DAFTAR LAMPIRAN	
1. Lembar Penjelasan Penelitian	
2. <i>Informed Consent</i>	
3. Kuesioner	
4. Lembar Pengajuan Judul Proposal	
5. Lembar Usulan Judul Skripsi dan Tim Pembimbing	
6. Surat Permohonan Pengambilan Data Awal Penelitian	
7. Surat Permohonan Ijin Uji Validitas	
8. Komisi Etik Penelitian Kesehatan	
9. Surat Permohonan Ijin Penelitian	
10. Surat Persetujuan Dan Pelaksanaan Penelitian	
11. Surat Selesai Penelitian	
12. Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner	
13. Master Data Penelitian	
14. Hasil Output SPSS Penelitian	
15. Lembar Konsul	
16. <i>Flowchart</i>	
17. Dokumentasi	



STIKes Santa Elisabeth Medan

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Defenisi Operasional Hubungan <i>Self Disclosure</i> Dengan Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Tingkat II Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.....	33
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Karakteristik Mahasiswa Tingkat II Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021	53
Tabel 5.2 Aspek-aspek <i>Self Disclosure</i> Mahasiswa Tingkat II Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.....	54
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Dan Persentase <i>Self Disclosure</i> Mahasiswa Tingkat II Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021	55
Tabel 5.4 Aspek-aspek Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Tingkat II Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021	56
Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Tingkat II Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.....	57
Tabel 5.6 Hubungan <i>Self Disclosure</i> Dengan Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Tingkat II Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.....	57



STIKes Santa Elisabeth Medan

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 3.1 Kerangka Konsep Penelitian Hubungan <i>Self Disclosure</i> Dengan Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Tingkat II Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021	29
Bagan 4.1 Kerangka Operasional Hubungan <i>Self Disclosure</i> Dengan Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Tingkat II Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021	45



BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kehidupan manusia tidak dapat dilepaskan dari proses komunikasi, baik komunikasi yang bersifat verbal maupun non verbal. Manusia sebagai makhluk sosial dalam kehidupan sehari-harinya memerlukan orang lain sehingga butuh kemampuan berkomunikasi secara interpersonal dalam kehidupan sosial dengan orang yang ada disekitarnya dan manusia tidak mungkin untuk tidak berkomunikasi pada saat berhubungan antar sesama manusia dan juga komunikasi tidak dapat dihindari oleh siapapun termasuk remaja Minarsi dalam (Mutia & Ridha, 2019).

Remaja sebagai makhluk sosial yang berhubungan dengan orang lain yang ada di sekitarnya baik itu di lingkungan keluarga maupun lingkungan sosialnya dapat mengenali dan mengetahui lingkungannya tersebut dengan cara remaja harus mempunyai kemampuan berkomunikasi secara interpersonal (Mutia & Ridha, 2019). Mulyana dalam (Ropiani, 2017) menyatakan bahwa komunikasi interpersonal (*interpersonal communication*) merupakan komunikasi yang terjadi dengan orang-orang secara tatap muka yang memungkinkan setiap individu dapat menangkap reaksi individu yang lain secara langsung dengan verbal maupun non verbal.

Menurut Montgomery dalam (Isti'adah, 2017) bahwa komunikasi interpersonal dapat terjadi ketika dua orang atau lebih berinteraksi dengan cara melibatkan perilaku secara verbal maupun non verbal, pertukaran komunikasi

interpersonal, dan perilaku yang sesuai dengan tujuan khusus dari interaksi yang komunikatif dengan hasil yang diharapkan yaitu perubahan pada sikap, perilaku, atau keyakinan dari lawan bicara kita saat berkomunikasi.

Arni dalam (Ropiani, 2017) bahwa komunikasi interpersonal adalah proses pertukaran informasi antara seseorang dengan seorang yang lainnya atau paling sedikit terdiri dari dua orang yang dapat langsung diketahui respon balik dari lawan bicara. Apabila bertambah jumlah orang yang terlibat dalam komunikasi maka akan bertambah juga persepsi dari orang dalam komunikasi yang sedang berlangsung sehingga akan bertambah kompleks komunikasi. Komunikasi interpersonal merupakan komunikasi antar individu yang bersifat pribadi terjadi secara langsung tanpa media maupun tidak langsung dengan media Bungin dalam (Darmawan et al., 2019). Komunikasi tersebut dapat terjadi antara dua orang ataupun lebih yang sifatnya tidak resmi dan juga membutuhkan hubungan emosional di antara pelaku komunikasi.

Masalah yang dapat timbul pada remaja yang mengalami kegagalan dalam melakukan komunikasi interpersonal di lingkungan sekitarnya akan mengakibatkan tidak diterima, ditolak, dikucilkan bahkan diabaikan. Kegagalan dalam melakukan komunikasi interpersonal akan membuat remaja menjadi semakin kesulitan dalam melakukan interaksi atau percakapan yang lebih luas terhadap orang yang ada disekitarnya sehingga akan cenderung menarik diri bahkan melakukan tindakan agresif sedangkan remaja yang berhasil dalam melakukan komunikasi interpersonal dengan baik dan efektif akan memberikan

dampak yang baik juga terhadap dirinya sendiri, prestasi, hubungan sosial maupun lingkungannya (Isti'adah, 2017).

Komunikasi lebih didominasi dalam bentuk verbal atau kata-kata. Beberapa penelitian di Amerika yang dikutip dari Adhim dalam (Radjagukguk, 2019) bahwa waktu manusia selain waktu tidur sebanyak 70% digunakan untuk berkata-kata yang artinya jika seseorang mampu membangun kata-kata yang baik maka orang tersebut sudah menggunakan 70% waktunya untuk membangun kebaikan dan demikian juga sebaliknya jika 70% tersebut digunakan untuk hal-hal yang jelek maka individu tersebut sedang membuat keagalannya sendiri.

Studi yang dilakukan oleh Tubbs dan Moss dalam (Dewi, 2018) menyatakan bahwa sebanyak 75% waktu yang dimiliki manusia banyak digunakan untuk berkomunikasi. Manusia melakukan komunikasi dengan orang lain yang ada di lingkungan sekitarnya adalah aspek yang sangat penting bagi kehidupan sehari-hari tanpa terkecuali pada remaja.

Penelitian Miczo dalam (Isti'adah, 2017) menyatakan bahwa seseorang yang mempunyai komunikasi yang baik akan memiliki tingkat kepuasan dalam hal yang terkait dengan hubungan interpersonal mereka. Komunikasi interpersonal yaitu bentuk komunikasi yang paling efektif dalam hal mengubah sikap, pendapat, persepsi dan perilaku komunikan dibandingkan dengan bentuk-bentuk komunikasi lain.

Hasil penelitian mengenai komunikasi interpersonal yang dilakukan Bilicha, dkk (2019) pada 166 mahasiswa prodi psikologi di Universitas X Yogyakarta bahwa komunikasi interpersonal mahasiswa tersebut sebanyak 33

responden (19,9%) berada pada kategori komunikasi interpersonal sangat rendah dan 31 responden berada pada kategori komunikasi interpersonal rendah (18,6%); dikarenakan masih ada mahasiswa yang belum mampu menempatkan atau menyesuaikan diri dengan baik dan belum mampu beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya, belum mampu menghargai dan memahami orang lain dengan cara membangun kepercayaan dan keterbukaan dalam berinteraksi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Solina & Usman (2020) mengenai komunikasi interpersonal pada 78 mahasiswa perempuan yang aktif tahun ajaran 2017/2018 di STKIP PGRI Sumatera Barat diperoleh hasil bahwa komunikasi interpersonal mahasiswa tersebut sebanyak 48 orang pada kategori cukup baik (61,54%), 10 orang berada pada kategori kurang baik (12,83%), dan 2 orang berada pada kategori sangat kurang baik (2,56%) dikarenakan masih ada mahasiswa yang tidak berbicara sopan, berbicara dengan menggunakan nada keras dengan teman sebaya, tidak mendengarkan dan menghargai pendapat lawan bicaranya dan kurangnya peran tenaga bimbingan konseling untuk memberikan pengarahan dan bimbingan pada mahasiswa dalam berkomunikasi agar mampu membentuk komunikasi yang lebih baik.

Penelitian mengenai komunikasi interpersonal yang dilakukan Safrima (2017) pada 71 mahasiswa BK 2012 STKIP PGRI Sumatera Barat diperoleh hasil bahwa komunikasi interpersonal mahasiswa tersebut sebanyak 11 mahasiswa memiliki komunikasi interpersonal yang tidak baik (15,4%), 19 mahasiswa memiliki komunikasi interpersonal yang kurang baik (26,8%) dikarenakan adanya mahasiswa yang belum bisa berkomunikasi dengan baik selama perkuliahan,

adanya mahasiswa yang tidak dapat mengemukakan pendapatnya. Selain itu, adanya mahasiswa yang tidak mau untuk menerima masukan dan kritikan dari temannya, kesulitan dalam menerima informasi, gagasan, pesan serta kesulitan dalam menjalin komunikasi seperti kurang mampu berkomunikasi dengan baik, kurang membuka diri ketika berdiskusi tugas, kurang terbuka dalam mengungkapkan perasaan, sulit membangun kepercayaan, tidak saling mendukung ketika berkomunikasi dan tidak percaya diri untuk mengajukan pertanyaan serta takut untuk mengemukakan pendapat.

Faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi interpersonal yaitu *self concept, ability, skill experience, emotion, self disclosure* Bienvenu dalam (Nihayah, 2016). Menurut Devito dalam (Sagiyanto & Ardiyanti, 2018) *self disclosure* merupakan informasi tentang diri sendiri, pikiran, perasaan, dan perilaku seseorang mengenai orang lain yang sangat dekat yang sering dipikirkan, yaitu misalnya orangtua.

Liliweri dalam (Mutia & Ridha, 2019) menyatakan mengenai *self disclosure* yang merupakan cara individu mengungkapkan perasaan, pikiran, aspirasi, dan hal-hal lainnya mengenai dirinya sendiri kepada orang lain yang akan berguna bagi pengembangan diri dan komunikasi yang efektif. Derlaga dalam (Sari et al., 2016) menyatakan bahwa *self disclosure* yang dilakukan oleh remaja mengungkapkan tentang hal-hal yang bersifat umum seperti masalah trend, gaya hidup, hobi, pengalaman hidup, dan lain sebagainya sedangkan yang bersifat khusus seperti halnya mengenai masalah pribadi yang sedang dialaminya.

Menurut Lestari dalam (Juliana & Erdiansyah, 2020) untuk dapat melakukan interaksi dengan orang lain sangat dibutuhkan keterbukaan diri (*self disclosure*) terhadap orang lain. *Self disclosure* adalah salah satu yang sangat penting dari keterampilan komunikasi supaya mahasiswa dapat menjalin hubungan dan berinteraksi dengan orang lain. Dalam keterbukaan diri juga terdapat beberapa dimensi yaitu banyaknya informasi yang diungkapkan, dalamnya suatu pengungkapan pada saat seseorang melakukan keterbukaan diri, sikap dasar positif dan negatif yang menyangkut mengenai bagaimana individu mengungkapkan dirinya, waktu pengungkapan diri, serta lawan bicara ketika melakukan keterbukaan diri atau pengungkapan diri mengenai hal-hal yang ada dalam dirinya.

Bienvu dalam (Juliana & Erdiansyah, 2020) mengatakan bahwa dengan adanya *self disclosure* pada diri seseorang akan dapat mempermudah seseorang dalam berkomunikasi dengan orang lain yang ada disekitarnya secara bebas dan terus terang. Keterbukaan diri yang muncul dari kepercayaan akan membuat mahasiswa memiliki kecenderungan untuk berinteraksi dengan sesamanya.

Lumsden dalam (Isti'adah, 2017) bahwa *self disclosure* dapat membantu seseorang berkomunikasi dengan orang lain, meningkatkan kepercayaan diri serta hubungan menjadi lebih akrab dan juga *self disclosure* dapat melepaskan perasaan bersalah dan cemas. Selain sebagai salah satu aspek penting dalam hubungan sosial, *self disclosure* juga perlu bagi remaja karena masa remaja adalah masa dimana individu tersebut belajar untuk menggunakan kemampuan dalam dirinya.

untuk memberi dan menerima dalam hal berhubungan dengan orang lain yang ada disekitarnya.

Hasil penelitian mengenai *self disclosure* yang dilakukan Gusmawati, dkk (2016) pada 85 mahasiswa jurusan bimbingan dan konseling di Universitas Negeri Padang diperoleh hasil bahwa *self disclosure* mahasiswa tersebut sebanyak 47 orang mahasiswa memiliki kondisi keluasan *self disclosure* pada kategori tidak luas (55,29%) dikarenakan mahasiswa belum mampu membuka diri kepada berbagai orang yang ada disekitarnya melainkan hanya bisa terbuka kepada sosok yang paling dekat dengan dirinya dan dapat dipercayainya, serta mereka dapat terbuka tergantung topik atau hal yang dibicarakan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Lestari (2016) pada 85 mahasiswa Riau yang berkuliah di Yogyakarta bahwa *self disclosure* mahasiswa tersebut sebanyak 78 mahasiswa berada dalam kategori sedang (91,8%) sehingga dapat disimpulkan sebagian besar mahasiswa Riau yang berkuliah di Yogyakarta memiliki keterbukaan diri sedang dan sedikit mahasiswa yang memiliki keterbukaan tinggi dikarenakan keterbukaan diri yang dimiliki mahasiswa tersebut masih belum terlalu terbuka terhadap lawan bicaranya yang dapat dipengaruhi oleh kepercayaan terhadap lawan bicara, hubungan individu kepada sesama teman, masalah pribadi yang bersifat pribadi atau rahasia, minat atau ketertarikan dalam suatu pengungkapan dan perasaan yang intim yang dirasakan oleh orang tersebut.

Self disclosure mempunyai peranan yang sangat penting dalam sistem komunikasi interpersonal karena *self disclosure* memberikan peluang untuk

mengembangkan pemahaman mengenai diri pribadi seseorang, pengembangan sikap positif baik dari diri sendiri maupun orang lain, dan memberikan peluang juga untuk mengembangkan hubungan yang mempunyai makna yang berarti dengan orang lain. Melihat sangat pentingnya peran dari *self disclosure* dalam komunikasi interpersonal, maka dapat disimpulkan bahwa *self disclosure* mempunyai pengaruh dalam komunikasi interpersonal (Septiani et al., 2019).

Agar komunikasi interpersonal yang dilakukan dua orang atau lebih menghasilkan hubungan yang efektif, maka setiap orang perlu memiliki sikap terbuka, sikap percaya, sikap mendukung, dan terbuka yang mendorong timbulnya sikap yang paling memahami, menghargai, dan saling mengembangkan kualitas. Kesiediaan seseorang untuk berbagi atau membuka dirinya kepada orang lain lewat proses yang dilakukan secara verbal diistilahkan dengan *self disclosure* Magno dalam (Tri et al., 2016).

Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian Anisya, dkk (2016) bahwa hasil analisis data penelitian nya menunjukkan ada hubungan *self disclosure* dengan komunikasi interpersonal. Adanya hubungan tersebut karena komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh mahasiswa dengan sesamanya melalui media sosial seperti LINE sangatlah terbuka untuk berbagi informasi seputar *event* atau pengumuman, video dan foto, berdiskusi mengenai tugas atau masalah kuliah, pertemanan atau percintaan, membuat status yang lucu untuk dilihat, bahkan berbelanja.

Berdasarkan penelitian Devi & Siswati (2018) bahwa ada hubungan *self disclosure* dengan komunikasi interpersonal. Komunikasi interpersonal yang

dilakukan oleh mahasiswa dengan sesamanya melalui media sosial WhatsApp; yaitu mereka pernah suatu kali bertengkar dengan temannya dan saling mendiamkan satu sama lain berinisiatif untuk menghubungi teman yang berseteru dengannya melalui media sosial secara terbuka saling mengungkapkan isi pikiran dan perasaannya untuk menyelesaikan permasalahan yang ada diantara mereka lalu setelah permasalahan diselesaikan melalui media sosial kemudian mereka bertemu untuk membicarakan masalah tersebut secara langsung.

Hasil survey data awal yang dilakukan peneliti kepada 10 mahasiswa tingkat II prodi ners STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021 dengan wawancara bahwa komunikasi interpersonal mereka sebanyak 7 orang (70%); masih belum memiliki keterampilan berkomunikasi dengan baik sehingga komunikasi interpersonalnya termasuk dalam kategori rendah dimana pada saat wawancara dilakukan banyak diantara mereka mengatakan bahwa mereka kurang mampu memberikan masukan dan pendapat karena takut pendapatnya tidak diterima dan membuat lawan bicaranya tersinggung, kurang terbuka kepada lawan bicaranya untuk mengungkapkan informasi-informasi mengenai dirinya karena mereka hanya terbuka untuk menceritakan mengenai hal-hal yang disukai mengenai makanan atau hobi, pengalaman yang membanggakan, cita-cita dan ambisi dalam mencapai kesuksesan dalam hidupnya tetapi mereka tidak terbuka untuk menceritakan masalah keuangan, pengalaman yang buruk atau memalukan, masalah kesehatan yang dialaminya atau riwayat penyakit yang pernah dideritanya dahulu. Jadi dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa rendahnya komunikasi interpersonal dipengaruhi oleh *self disclosure* dalam diri

seseorang untuk mengungkapkan informasi-informasi mengenai dirinya secara terbuka terhadap lawan bicaranya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul hubungan *self disclosure* dengan komunikasi interpersonal mahasiswa tingkat II prodi ners STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021.

1.2. Rumusan Masalah

Masalah penelitian adalah “Apakah ada hubungan *self disclosure* dengan komunikasi interpersonal mahasiswa tingkat II prodi ners STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021?”

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Menganalisis hubungan *self disclosure* dengan komunikasi interpersonal mahasiswa tingkat II prodi ners STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021

1.3.2 Tujuan khusus

1. Mengidentifikasi *self disclosure* mahasiswa tingkat II prodi ners STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
2. Mengidentifikasi komunikasi interpersonal mahasiswa tingkat II prodi ners STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
3. Menganalisis hubungan *self disclosure* dengan komunikasi interpersonal mahasiswa tingkat II prodi ners STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

Sebagai salah satu sumber bacaan penelitian dan pengembangan ilmu, tentang hubungan *self disclosure* dengan komunikasi interpersonal mahasiswa

1.4.2 Manfaat praktis

1. Bagi institusi pendidikan STIKes Santa Elisabeth Medan

Sebagai sumber informasi mengenai *self disclosure* dan komunikasi interpersonal mahasiswa

2. Bagi responden

Sebagai informasi serta berguna untuk meningkatkan *self disclosure* dan komunikasi interpersonal

3. Bagi mahasiswa/I STIKes Santa Elisabeth Medan

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian komunikasi interpersonal berdasarkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi komunikasi interpersonal selain dari faktor *self disclosure*.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Komunikasi Interpersonal

2.1.1. Definisi komunikasi interpersonal

Komunikasi interpersonal (*interpersonal communication*) didefinisikan oleh Joseph A. Devito dalam bukunya "*The Interpersonal Communication Book*". "*The process of sending and receiving messages between two persons, or among a small group of persons, with some effect and some immediate feedback*" Devito dalam (Azhar, 2017) "Proses pengiriman dan penerimaan pesan-pesan antara dua orang atau di antara sekelompok kecil orang-orang, dengan beberapa efek dan beberapa umpan balik seketika".

Komunikasi interpersonal adalah proses pertukaran informasi di antara seseorang dengan paling kurang seorang lainnya atau biasanya di antara dua orang yang dapat langsung diketahui balikkannya. Dengan bertambahnya orang yang terlibat dalam komunikasi, menjadi bertambahlah persepsi orang dalam kejadian komunikasi sehingga bertambahlah komplekslah komunikasi tersebut. Komunikasi antarpribadi adalah membentuk hubungan dengan orang lain. Muhammad dalam (Azhar, 2017).

Menurut Mulyana dalam (Ropiani, 2017) bahwa komunikasi interpersonal (*interpersonal communication*) adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal maupun non verbal.

Menurut Arni dalam (Ropiani, 2017) pengertian komunikasi interpersonal adalah proses pertukaran informasi diantara seseorang dengan paling kurang seorang lainnya atau biasanya diantara dua orang yang dapat langsung diketahui balikkannya. Dengan bertambahnya orang yang terlibat dalam komunikasi, menjadi bertambahlah persepsi orang dalam kejadian komunikasi sehingga bertambah komplek lah komunikasi. Jenis komunikasi tersebut dianggap paling efektif untuk mengubah sikap, pendapat atau perilaku manusia berhubung prosesnya yang dialogis. Sifat dialogis itu ditunjukkan melalui komunikasi lisan dalam percakapan yang menampilkan arus balik yang langsung. Jadi komunikator mengetahui tanggapan komunikan pada saat itu juga, komunikator mengetahui dengan pasti apakah pesan-pesan yang ia kirimkan itu diterima atau ditolak, berdampak positif atau negatif. Jika tidak diterima maka komunikator akan memberi kesempatan yang seluas-luasnya.

Komunikasi interpersonal adalah komunikasi antar perorangan dan bersifat pribadi yang terjadi secara langsung (tanpa medium) ataupun tidak langsung (melalui medium) Bungin dalam (Darmawan et al, 2019). Komunikasi ini terjadi antara dua orang atau lebih dan sifatnya informal serta membutuhkan hubungan emosional di antara pelaku komunikasi. Komunikasi ini biasanya terjadi antara teman dekat, suami istri, sahabat serta orang tua dan anak, dengan kata lain individu yang memiliki hubungan emosional tinggi.

Brooks dalam (Isti'adah, 2017) mendefinisikan komunikasi interpersonal sebagai proses mencari informasi, pemaknaan dan perasaan yang ditunjukan oleh seseorang baik pesan secara verbal maupun non verbal. Komunikasi interpersonal

menurut Hartley dalam (Isti'adah, 2017) merupakan komunikasi antara orang-orang secara tatap muka yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung baik verbal maupun nonverbal, dan tidak hanya dengan apa yang dikatakan (bahasa) tetapi bagaimana dikatakan (nonverbal seperti nada suara dan ekspresi wajah).

Pace dalam (Nihayah, 2016) mengemukakan bahwa komunikasi interpersonal atau *interpersonal communication* merupakan proses komunikasi yang berlangsung antara dua orang atau lebih secara tatap muka dimana pengirim dapat menyampaikan pesan secara langsung dan penerima pesan dapat menerima dan menanggapi secara langsung.

2.1.2. Tujuan komunikasi interpersonal

Ada empat tujuan atau motif komunikasi yang dikemukakan oleh DeVito dalam (Barseli et al, 2019) yaitu menemukan, berhubungan, meyakinkan, dan bermain. Selain itu menurut Widjaja dalam (Barseli et al., 2019) komunikasi yang dilaksanakan memiliki beberapa tujuan yaitu :

1. Supaya yang disampaikan itu dapat dimengerti
2. Memahami individu lain
3. Menggerakkan individu lain untuk melakukan sesuatu

Tujuan komunikasi antarpribadi mempunyai tujuan sebagai berikut, Widjaya dalam (Azhar, 2017) :

1. Mengetahui diri sendiri dan orang lain
2. Mengetahui dunia luar
3. Menciptakan dan memelihara hubungan

4. Mengubah sikap dan perilaku

5. Membantu orang lain

Komunikasi interpersonal dilakukan dengan berbagai tujuan, seperti yang diungkapkan Hidayat dalam (Alkornia, 2017) tujuan dari komunikasi interpersonal adalah :

1. Mengetahui diri sendiri dan orang lain
2. Untuk mengetahui dunia luar
3. Menciptakan dan memelihara hubungan yang bermakna
4. Mengubah sikap dan perilaku orang lain
5. Bermain dan mencari hiburan
6. Membantu orang lain

Tujuan komunikasi interpersonal menurut Devito dalam (Darmawan et al., 2019) yaitu :

1. Mendapat rangsangan, stimulasi ini dibutuhkan oleh setiap manusia, jika tidak manusia akan mengalami kemunduran dan mati sehingga rangsangan yang dimaksud disini yaitu kontak pribadi antara manusia
2. Mendapatkan pengetahuan diri, Adanya kontak dengan orang lain membuat kita akan mengetahui diri sendiri dan menambah pengetahuan tentang diri kita sendiri melalui apa yang kita yakini dan orang lain pikirkan tentang kita
3. Memaksimalkan kesenangan, dan meminimalkan penderitaan

Komunikasi interpersonal merupakan *action oriented*, ialah suatu tindakan yang berorientasi pada tujuan tertentu. Tujuan komunikasi interpersonal itu bermacam-macam, beberapa di antaranya dipaparkan berikut ini Suranto dalam (Novianti et al., 2017) :

1. Mengungkapkan perhatian kepada orang lain
2. Menemukan diri sendiri
3. Menemukan dunia luar
4. Membangun dan memelihara hubungan yang harmonis
5. Mempengaruhi sikap dan tingkah laku
6. Mencari kesenangan atau sekedar menghabiskan waktu
7. Menghilangkan kerugian akibat salah komunikasi
8. Memberikan bantuan (konseling).

2.1.3. Ciri-ciri komunikasi interpersonal

Ciri-ciri komunikasi yang perlu diperhatikan oleh komunikan dan komunikator dalam komunikasi agar proses komunikasi itu berjalan secara efektif, yaitu (Barseli et al., 2019) :

1. Terjadi secara spontanitas dengan media utama adalah tatap muka
2. Tidak memiliki tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya
3. Terjadi secara kebetulan di antara peserta yang identitasnya kurang jelas
4. Mengakibatkan dampak yang disengaja atau tidak disengaja
5. Kerap kali berbalas-balasan
6. Mempersyaratkan hubungan paling sedikit dua orang dengan hubungan yang bebas dan bervariasi

7. Menggunakan lambang-lambang yang bermakna

Adapun ciri-ciri komunikasi interpersonal yang efektif menurut Liliweri dalam (Ropiani, 2017) yakni :

1. Komunikasi interpersonal biasanya terjadi secara spontan
2. Komunikasi interpersonal tidak mempunyai tujuan terlebih dahulu
3. Komunikasi interpersonal terjadi secara kebetulan di antara peserta yang tidak mempunyai identitas yang jelas
4. Komunikasi interpersonal mempunyai akibat yang disengaja maupun yang tidak disengaja
5. Komunikasi interpersonal seringkali berlangsung berbalas-balasan
6. Komunikasi interpersonal menghendaki paling sedikit melibatkan hubungan dua orang dengan suasana yang bebas, bervariasi, adanya keterpengaruhan komunikasi antar pribadi dikatakan tidak sukses jika tidak membuahkan hasil
7. Komunikasi antar pribadi menggunakan lambang-lambang bermakna

Joseph A. Devito menjelaskan bahwa efektivitas komunikasi interpersonal memiliki ciri-ciri sebagai berikut Liliweri dalam (Darmawan et al, 2019) :

1. Keterbukaan (*openess*), yaitu adanya keinginan saling menanggapi informasi yang diterima dalam hubungan interpersonal
2. Empati (*empathy*), merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain
3. Dukungan (*supportiveness*), situasi terbuka dalam mendukung komunikasi agar berjalan efektif

4. Rasa positif (*positiveness*), seseorang memiliki perasaan yang positif dalam dirinya serta sering mendorong orang lain agar lebih aktif dan menciptakan situasi yang kondusif untuk interaksi yang efektif
5. Kesetaraan atau kesamaan (*equality*), sebuah pengakuan bahwa kedua belah pihak menghargai, berguna dan mempunyai sesuatu yang penting untuk dikembangkan

Komunikasi interpersonal merupakan bagian dari komunikasi efektif yang dilakukan oleh manusia, sehingga komunikasi ini tidak bersifat statis. Adapun ciri-ciri dari komunikasi interpersonal antara lain (Nihayah, 2016) :

1. Komunikasi interpersonal adalah komunikasi verbal dan non verbal
2. Komunikasi interpersonal mencakup perilaku tertentu, adapun perilaku yang dimaksud yaitu perilaku spontan (*spontaneous behaviour*), perilaku menurut kebiasaan (*script behaviour*), perilaku sadar (*contrived behaviour*)
3. Komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang berproses pengembangan
4. Komunikasi interpersonal mengandung umpan balik, interaksi, dan koherensi
5. Komunikasi interpersonal berjalan menurut peraturan tertentu
6. Komunikasi interpersonal merupakan kegiatan aktif
7. Komunikasi interpersonal saling mengubah

2.1.4. Karakteristik komunikasi interpersonal

Karakteristik yang berkaitan dengan prinsip komunikasi interpersonal meliputi berbagai dimensi dalam kehidupan manusia itu sendiri, yakni dimensi jasmaniah, sosial historis, psikologis dan kultural Weaver dalam (Barseli et al., 2019) merumuskan karakteristik komunikasi interpersonal kedalam delapan, yaitu:

1. Melibatkan paling sedikit dua orang
2. Adanya umpan balik
3. Tidak harus tatap muka
4. Tidak harus bertujuan
5. Menghasilkan beberapa pengaruh
6. Tidak harus menggunakan kata-kata
7. Dipengaruhi oleh konteks
8. Dipengaruhi oleh kegaduhan

Pearson dalam (Azhar, 2017) menyebutkan bahwa ada 6 (enam) karakteristik yang menentukan kegiatan dapat disebut sebagai komunikasi interpersonal yaitu :

1. Komunikasi interpersonal dimulai dari diri sendiri (*self*) yaitu berbagai persepsi komunikasi yang menyangkut pengamatan dan pemahaman berangkat dari dalam diri kita, artinya dibatasi oleh siapa diri kita dan bagaimana pengalaman kita

2. Komunikasi interpersonal bersifat transaksional yaitu anggapan ini mengacu pada tindakan pihak-pihak yang berkomunikasi secara serempak, menyampaikan dan menerima pesan
3. Komunikasi interpersonal mencakup aspek-aspek isi pesan dan hubungan antarpribadi yaitu komunikasi antarpribadi tidak hanya berkenaan dengan isi pesan yang dipertukarkan, tetapi juga melibatkan siapa partner komunikasi kita dan bagaimana hubungan kita dengan partner tersebut
4. Komunikasi interpersonal mensyaratkan adanya kedekatan fisik antara pihak-pihak yang berkomunikasi
5. Komunikasi interpersonal melibatkan pihak-pihak yang saling tergantung satu dengan lainnya (interdependen) dalam proses komunikasi
6. Komunikasi interpersonal tidak dapat diubah maupun diulang yaitu jika kita salah mengucapkan sesuatu kepada partner komunikasi kita, mungkin kita dapat meminta maaf dan diberi maaf, tetapi itu tidak berarti menghapus apa yang pernah kita ucapkan. Demikian pula kita tidak dapat mengulang suatu pernyataan dengan harapan untuk mendapatkan hasil yang sama, karena dalam proses komunikasi antar manusia, hal ini akan sangat tergantung dari respons partner komunikasi kita Sendjaya dalam (Azhar, 2017).

2.1.5. Model-model komunikasi interpersonal

Model-model komunikasi interpersonal terbagi atas 3 model yaitu sebagai berikut :

1. Model linier (komunikasi satu arah) : komunikasi mengalir hanya dalam satu arah yaitu dari pengirim ke penerima pasif
2. Model interaktif (komunikasi dua arah) : komunikasi sebagai sebuah proses dimana pendengar memberikan umpan balik, yang merupakan tanggapan terhadap pesan
3. Model transaksional (komunikasi banyak arah) : model transaksional komunikasi interpersonal menekankan dinamika komunikasi interpersonal dan peran ganda orang yang terlibat dalam proses tersebut (Ropiani, 2017).

2.1.6. Faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi interpersonal

Faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi interpersonal meliputi 5 aspek diantaranya :

1. *Self concept* : sebuah konsep diri, faktor yang paling penting yang memengaruhi komunikasi dengan orang lain
2. *Ability* : kemampuan untuk menjadi pendengar yang baik, keterampilan yang mendapat sedikit perhatian
3. *Skill experience* : banyak orang merasa sulit untuk melakukan kemampuan untuk mengekspresikan pikiran dan ide-ide
4. *Emotion* : yang dimaksud emosi disini adalah individu dapat mengatasi emosinya, dengan cara konstruktif (berusaha memperbaiki kemarahan)

5. *Self disclosure* : keinginan untuk berkomunikasi kepada orang lain secara bebas dan terus terang Bienvenu dalam (Nihayah, 2016).

2.2. Self Disclosure

2.2.1. Definisi *self disclosure*

Menurut Devito dalam (Sagiyanto & Ardiyanti, 2018) bahwa pengungkapan diri adalah informasi mengenai diri sendiri, tentang pikiran, perasaan, dan perilaku seseorang, atau tentang orang lain yang sangat dekat yang sangat dipikirkan. Jadi, pengungkapan diri dapat diartikan sebagai tindakan Anda sendiri atau tindakan, misalnya, orang tua atau anak Anda, karena mereka mempunyai hubungan langsung dengan Anda.

Menurut Sears dalam (Sagiyanto & Ardiyanti, 2018) menyatakan bahwa pengungkapan diri atau keterbukaan diri adalah kegiatan membagikan perasaan dan informasi yang akrab dengan orang lain. Morton dalam (Sagiyanto & Ardiyanti, 2018) menyatakan bahwa pengungkapan diri dapat bersifat deskriptif atau evaluatif. Dalam pengungkapan diri deskriptif, kita melukiskan fakta-fakta terkait diri kita yang mungkin belum diketahui oleh pendengar—pekerjaan, tempat tinggal kita, atau partai yang kita dukung di pemilihan umum, dan lain sebagainya. Dalam pengungkapan diri evaluatif, kita mengemukakan pendapat atau perasaan pribadi jika kita menyukai orang-orang tertentu, bahwa kita merasa cemas karena terlalu gemuk, bahwa kita tidak suka bangun pagi.

Menurut Liliweri dalam (Mutia & Ridha, 2019), pengungkapan diri (*self disclosure*) adalah cara individu mengungkapkan perasaan, pikiran, aspirasi, dan lainnya tentang diri sendiri kepada orang lain yang akan bermanfaat bagi pengembangan diri dan komunikasi yang efektif.

Self disclosure atau pengungkapan diri adalah kunci utama dari suksesnya sebuah proses komunikasi interpersonal. Pengungkapan diri atau *self disclosure* yaitu kegiatan berbagi perasaan serta informasi tentang diri kita sendiri dengan lebih akrab pada orang lain. Informasi dalam *self disclosure* tersebut bersifat deskriptif serta evaluative Morton dalam (Febyantari, 2019). Dalam hal pengungkapan diri yang bersifat deskriptif, seseorang menggambarkan bermacam-macam fakta mengenai dirinya sendiri yang bahkan mungkin orang lain belum mengetahuinya, seperti profesi dan juga alamat rumahnya sedangkan pengungkapan diri yang bersifat evaluatif maksudnya, seseorang mengungkapkan pendapat dan juga perasaan pribadinya misalnya beberapa hal yang disukai dan beberapa hal yang tidak disukai.

2.2.2. Manfaat *self disclosure*

Sears dalam (Dud, 2017) menjelaskan bahwa perilaku keterbukaan diri memiliki beberapa manfaat seperti menambah informasi mengenai diri sendiri, kemampuan mengatasi masalah, komunikasi yang efektif, hubungan penuh makna, dan terwujudnya kesehatan mental.

Menurut Pennebaker dan Graybeal dalam (Dud, 2017), *Self disclosure* menyediakan kesempatan untuk mengungkapkan pengalaman emosional sehingga dapat mengatur ulang pikiran dan perasaan tentang pengalaman traumatik atau hambatan yang tersembunyi dalam pikiran individu.

Ada beberapa keuntungan yang akan diperoleh seseorang jika mau mengungkapkan informasi diri kepada orang lain antara lain Gainau & Purwadi dalam (Amelisa, 2018) :

1. Mengetahui diri sendiri : seseorang dapat lebih mengenal diri sendiri melalui *self disclosure*, karena dengan mengungkapkan dirinya akan diperoleh gambaran baru tentang dirinya, dan mengerti lebih dalam perilakunya
2. Adanya kemampuan menanggulangi masalah : seseorang dapat mengatasi masalah, karena ada dukungan dan bukan penolakan, sehingga dapat menyelesaikan atau mengurangi bahkan menghilangkan masalahnya
3. Mengurangi beban : jika individu menyimpan rahasia dan tidak mengungkapkannya kepada orang lain, maka akan terasa berat sekali memikulkannya. Dengan adanya keterbukaan diri, individu akan merasakan beban itu berkurang, sehingga orang tersebut ringan beban masalah yang dihadapinya

Menurut Calhoun dalam (Amelisa, 2018) mengungkapkan tiga manfaat *self disclosure* yaitu :

1. Keterbukaan diri mempererat kasih sayang
2. Dapat melepaskan perasaan bersalah dan kecemasan yaitu semakin lama individu menyembunyikan sesuatu dalam dirinya maka akan semakin tertekan, semakin terus bergejolak di pikiran. Sekali disingkapkan, hal tersebut dirasa tidak lagi mengancam
3. Menjadi sarana eksistensi manusia yang selalu membutuhkan wadah untuk bercerita

2.2.3. Faktor-faktor yang mempengaruhi *self disclosure*

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan pengungkapan diri, menurut Devito dalam (Dud, 2017) mengemukakan ada delapan faktor yang mempengaruhi pengungkapan diri, yaitu efek diadik, besaran kelompok, topik bahasan, perasaan menyukai, jenis kelamin, ras, kebangsaan dan usia, mitra dalam hubungan, serta kepribadian.

1. Efek diadik : individu melakukan pengungkapan diri apabila orang yang bersamanya juga melakukan pengungkapan diri. Hal ini akan membuat individu tersebut merasa lebih aman dan memperkuat perilaku pengungkapan dirinya
2. Besar kelompok : *self disclosure* lebih banyak terjadi dalam kelompok kecil daripada kelompok besar. Hal ini karena sejumlah ketakutan yang dirasakan oleh individu dalam mengungkapkan cerita tentang diri sendiri, lebih sering terjadi dalam kelompok yang kecil daripada kelompok yang besar
3. Topik bahasan : individu lebih banyak mengungkapkan informasi diri tentang pekerjaan dan hobi daripada tentang kehidupan seks dan situasi keuangannya. Umumnya, semakin pribadi dan negatif suatu topik maka semakin kecil kemungkinan kita untuk mengungkapkannya
4. Perasaan menyukai : seseorang lebih membuka diri kepada orang-orang yang disukai atau dicintai, begitu pula sebaliknya
5. Jenis kelamin : laki-laki lebih tertutup dibandingkan perempuan. wanita lebih terbuka, intim dan penuh emosi

6. Usia : terdapat perbedaan frekuensi pengungkapan diri dalam grup usia yang berbeda. Pengungkapan diri pada teman dengan gender berbeda meningkat dari usia 17-50 tahun dan menurun kembali
7. Kepribadian : Orang yang pandai bergaul (*sociable*) dan *ekstrovert* melakukan pengungkapan diri lebih banyak dibandingkan mereka yang kurang pandai bergaul dan lebih *introvert*.

2.2.4. Aspek self disclosure

Jourard dalam (Akbar & Faryansyah, 2018) menjelaskan bahwa di dalam pengungkapan diri terdapat enam aspek, yaitu : sikap dan pendapat (*attitudes and opinions*), selera dan minat (*tastes and interests*), pekerjaan atau pendidikan (*work or studies*), keuangan (*money*), kepribadian (*personality*), fisik (*body*).

1. *Attitudes and opinions* mencakup pendapat atau sikap mengenai keagamaan dan pergaulan remaja
2. *Tastes and interests* mencakup selera dalam pakaian, selera makanan dan minuman, kegemaran akan hobi yang disukai
3. *Work or studies* mencakup keadaan lingkungan sekolah dan pergaulan sekolah
4. *Money* mencakup keadaan keuangan seperti sumber keuangan, pengeluaran yang dibutuhkan, cara mengatur keuangan
5. *Personality* mencakup keadaan diri, seperti marah, cemas, sedih serta hal-hal yang berhubungan dengan lawan jenis
6. *Body* mencakup keadaan fisik dan kesehatan fisik (Akbar & Faryansyah, 2018).

2.3. Hubungan *Self Disclosure* Dengan Komunikasi Interpersonal

Menurut Bienvu dalam (Juliana & Erdiansyah, 2020) mengatakan bahwa dengan adanya *self disclosure* pada diri seseorang akan dapat mempermudah seseorang dalam berkomunikasi dengan orang lain yang ada disekitarnya secara bebas dan terus terang. Keterbukaan diri yang muncul dari kepercayaan akan membuat mahasiswa memiliki kecenderungan untuk berinteraksi dengan sesamanya.

Menurut Lumsden dalam (Isti'adah, 2017) bahwa *self disclosure* dapat membantu seseorang berkomunikasi dengan orang lain, meningkatkan kepercayaan diri serta hubungan menjadi lebih akrab dan juga *self disclosure* dapat melepaskan perasaan bersalah dan cemas. Selain sebagai salah satu aspek penting dalam hubungan sosial, *self disclosure* juga perlu bagi remaja karena masa remaja adalah masa dimana individu tersebut belajar untuk menggunakan kemampuan dalam dirinya untuk memberi dan menerima dalam hal berhubungan dengan orang lain yang ada disekitarnya.

Dalam sistem komunikasi interpersonal, keterbukaan diri (*self disclosure*) mempunyai peranan yang sangat penting dalam sistem komunikasi interpersonal karena *self disclosure* memberikan peluang untuk mengembangkan pemahaman mengenai diri pribadi seseorang, pengembangan sikap positif baik dari diri sendiri maupun orang lain, dan memberikan peluang juga untuk mengembangkan hubungan yang mempunyai makna yang berarti dengan orang lain. Melihat sangat pentingnya peran dari *self disclosure* dalam komunikasi interpersonal, maka dapat

disimpulkan bahwa *self disclosure* mempunyai pengaruh dalam komunikasi interpersonal (Septiani et al., 2019).

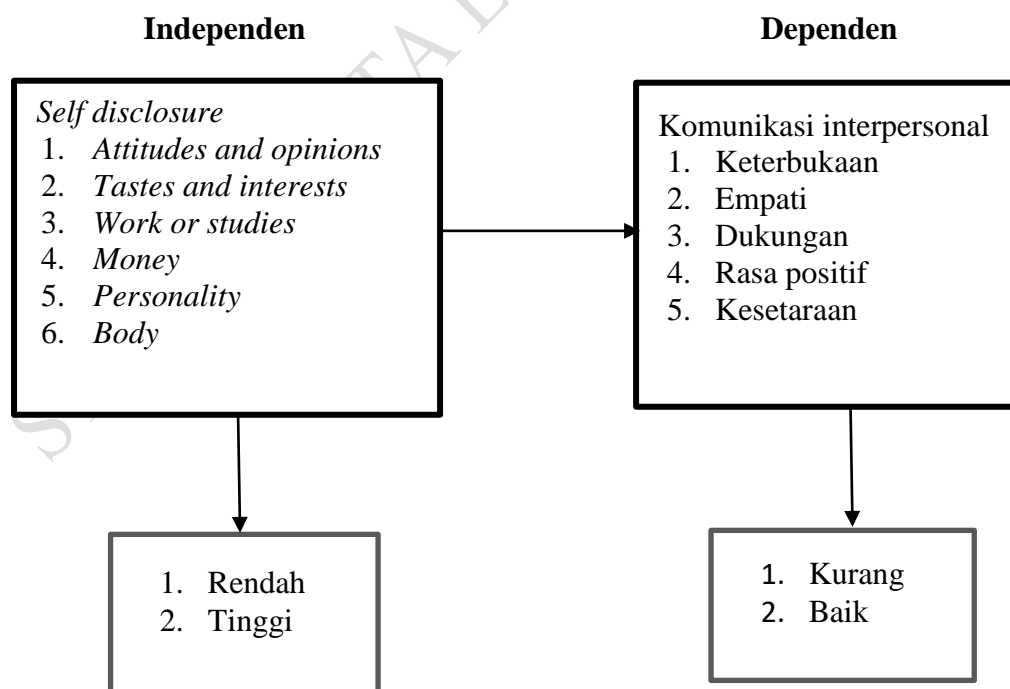
Penelitian yang dilakukan Anisya, dkk (2016) dengan judul penelitian tentang hubungan antara *self disclosure* dengan komunikasi interpersonal mahasiswa yang menggunakan media sosial “line” di Fakultas Psikologi, Universitas Pancasila Srengseng Sawah, Jakarta bahwa hasil analisis data menunjukkan bahwa ada hubungan antara variabel *self disclosure* dan komunikasi interpersonal yang memiliki nilai koefisien korelasi sebesar 0,718. Hasil analisis ini juga menunjukkan bahwa kedua variabel dalam penelitian ini memiliki hubungan yang searah dan bernilai positif dimana jika semakin tinggi skor variabel *self disclosure* maka akan diikuti dengan kenaikan skor pada variabel komunikasi interpersonal.

BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

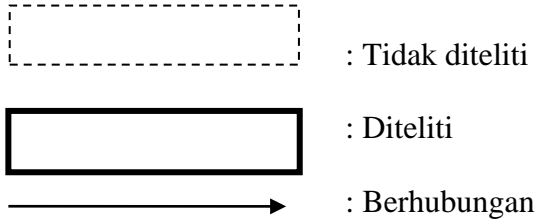
3.1. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah abstraksi dari suatu realistik agar dapat dikomunikasikan dan membentuk suatu teori yang menjelaskan keterkaitan antara variabel (baik variabel yang diteliti maupun yang tidak diteliti) yang akan membantu peneliti menghubungkan hasil penemuan dengan teori (Nursalam, 2020). Kerangka konsep pada penelitian ini adalah mengetahui hubungan *self disclosure* dengan komunikasi interpersonal mahasiswa tingkat II prodi ners STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021.

Bagan 3.1 Kerangka konsep penelitian”Hubungan *Self Disclosure* dengan Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Tingkat II Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan”



Keterangan:



Variabel independen (*self disclosure*) dengan indikator yaitu *attitudes and opinions, tastes and interests, work or studies, money, personality* dan *body* berhubungan dengan variabel dependen (komunikasi interpersonal) dengan indikator yaitu keterbukaan, empati, dukungan, rasa positif, dan kesetaraan.

3.2. Hipotesa Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah atau pertanyaan penelitian. Hipotesis disusun sebelum penelitian dilaksanakan karena hipotesis akan bisa memberikan petunjuk pada tahap pengumpulan, analisis, dan interpretasi data (Nursalam, 2020). Hipotesis dalam penelitian ini adalah (H_a), yaitu ada hubungan *self disclosure* dengan komunikasi interpersonal mahasiswa tingkat II prodi ners STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021.

BAB 4 METODE PENELITIAN

4.1. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data. Rancangan penelitian juga digunakan untuk mengidentifikasikan struktur penelitian yang akan dilaksanakan (Nursalam, 2020).

Jenis rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian analitik dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Pendekatan *cross sectional* adalah jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2020).

Rancangan dalam penelitian ini untuk menganalisis hubungan *self disclosure* dengan komunikasi interpersonal mahasiswa tingkat II prodi ners STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021.

4.2. Populasi dan Sampel

4.2.1. Populasi

Polit (2012) populasi adalah keseluruhan kumpulan kasus dimana seorang peneliti tertarik untuk melakukan penelitian. Suatu populasi menunjukkan pada sekelompok subjek yang menjadi objek atau sasaran penelitian dan anggota populasi didalam penelitian harus dibatasi secara jelas.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa tingkat II prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021 yang berumur 18-21 tahun, berjumlah 86 orang.

4.2.2. Sampel

Sampel adalah bagian yang terdiri dari populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling. Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2020). Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampling yaitu teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2017).

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa tingkat II prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021 berjumlah 86 orang.

4.3. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

4.3.1. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

Grove (2014) variabel independen merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel ini juga dikenal dengan nama variabel bebas, artinya bebas dalam mempengaruhi variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *self disclosure*.

2. Variabel Dependen

Grove (2014) variabel dependen adalah hasil yang peneliti ingin prediksi atau jelaskan. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi nilainya ditentukan oleh variabel lain atau dengan kata lain variabel terikat. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah komunikasi interpersonal.

4.3.2. Defenisi Operasional

Defenisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Polit, 2012).

Tabel 4.1. Defenisi Operasional Hubungan Self Disclosure Dengan Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Tingkat II Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021

Variabel	Defenisi	Indikator	Alat ukur	Skala	Skor
Self disclosure	Self disclosure adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengungkapkan informasi, perasaan, dan pikirannya mengenai dirinya sendiri kepada orang lain	Attitudes and opinions Tastes and interests Work studies Money Personality Body	Kuesioner memiliki 26 pernyataan dengan jawaban : Sangat mendetail (4) Mendetail (3) Kurang mendetail (2) Tidak pernah (1)	Ordinal	1.Rendah (26-64) 2.Tinggi (65-104)

Variabel	Defenisi	Indikator	Alat ukur	Skala	Skor
Komunikasi interpersonal	Komunikasi interpersonal adalah komunikasi antara dua orang atau lebih untuk menjalin pertukaran informasi yang dapat langsung diketahui respon balikkannya dari lawan bicara	1.Keterbukaan 2.Empati 3.Dukungan 4.Rasa positif 5.Kesetaraan	Kuesioner memiliki pernyataan dengan jawaban : 1.Pernyataan <i>favorable</i> (positif) : Sangat sesuai (4) Sesuai (3) Tidak sesuai (2) Sangat tidak sesuai (1) 2.Pernyataan <i>unforable</i> (negatif) : Sangat sesuai (1) Sesuai (2) Tidak sesuai (3) Sangat tidak sesuai (4)	Ordinal	1.Kurang (40-99) 2.Baik (100-160)

4.4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen ini berisi berbagai pertanyaan dan kemungkinan respon atau jawaban tertentu yang peneliti tetapkan atau kembangkan sebelum penelitian dilaksanakan (Creswell, 2009).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. *Self disclosure*

Self disclosure terdiri dari 26 pernyataan dengan menggunakan skala *likert* dengan alternatif jawaban sangat mendetail (SM = 4), mendetail (M = 3), kurang mendetail (KM = 2), tidak pernah (TP = 1). Indikator *self disclosure* meliputi *Attitudes and opinions* (pernyataan nomor 1, 2, 3, 4), *Tastes and interests* (pernyataan nomor 5, 6, 7, 8), *Work or studies* (pernyataan nomor 9, 10, 11, 12),

Money (pernyataan nomor 13, 14, 15, 16), *Personality* (pernyataan nomor 17, 18, 19, 20, 21), *Body* (pernyataan nomor 22, 23, 24, 25, 26).

Self disclosure memiliki beberapa aspek-aspek dari setiap pernyataan di kuesioner *self disclosure* terdiri dari aspek *attitudes and opinions, tastes and interests, work or studies, money, personality, body* yang dapat dihitung panjang kelasnya sebagai berikut :

Rumus :

$$P = \frac{\text{Rentang kelas}}{\text{Banyak kelas}}$$

$$P = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{banyak kelas}}$$

a. Aspek *attitudes and opinions*

$$P = \frac{16 - 4}{2}$$

$$P = \frac{12}{2}$$

$$P = 6$$

Berdasarkan panjang kelas didapatkan hasil aspek *attitudes and opinions* :

1. Rendah = 4 - 9

2. Tinggi = 10 - 16

b. Aspek *tastes and interests*

$$P = \frac{16 - 4}{2}$$

$$P = \frac{12}{2}$$

$$P = 6$$

Berdasarkan panjang kelas didapatkan hasil aspek *tastes and interests* :

1. Rendah = 4 - 9
2. Tinggi = 10 - 16

c. Aspek *work or studies*

$$P = \frac{16 - 4}{2}$$

$$P = \frac{12}{2}$$

$$P = 6$$

Berdasarkan panjang kelas didapatkan hasil aspek *work or studies*:

1. Rendah = 4 - 9
2. Tinggi = 10 - 16

d. Aspek *money*

$$P = \frac{16 - 4}{2}$$

$$P = \frac{12}{2}$$

$$P = 6$$

Berdasarkan panjang kelas didapatkan hasil aspek *money*:

1. Rendah = 4 - 9
2. Tinggi = 10 - 16

e. Aspek *personality*

$$P = \frac{20 - 5}{2}$$

$$P = \frac{15}{2}$$

$$P = 7,5 = 8$$

Berdasarkan panjang kelas didapatkan hasil aspek *personality* :

1. Rendah = 5 - 12
2. Tinggi = 13 - 20

f. Aspek *body*

$$P = \frac{20 - 5}{2}$$

$$P = \frac{15}{2}$$

$$P = 7,5 = 8$$

Berdasarkan panjang kelas didapatkan hasil aspek *body* :

1. Rendah = 5 - 12
2. Tinggi = 13 - 20

Self disclosure dapat dihitung panjang kelasnya sebagai berikut :

Rumus :

$$P = \frac{\text{Rentang kelas}}{\text{Banyak kelas}}$$

$$P = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{banyak kelas}}$$

$$P = \frac{104 - 26}{2}$$

$$P = \frac{78}{2}$$

$$P = 39$$

Berdasarkan panjang kelas didapatkan hasil *self disclosure* :

1. Rendah = 26 - 64
2. Tinggi = 65 - 104

2. Komunikasi interpersonal

Komunikasi interpersonal terdiri dari 40 pernyataan dengan menggunakan skala *likert* dengan alternatif jawaban untuk pernyataan *favorable* (positif) : sangat sesuai (SS = 4), sesuai (S = 3), tidak sesuai (TS = 2), sangat tidak sesuai (STS = 1) meliputi pernyataan nomor 2, 9, 10, 12, 14, 16, 18, 22, 24, 27, 29, 31, 35, 37, 39 dan pernyataan *unforable* (negatif) : sangat sesuai (SS = 1), sesuai (S = 2), tidak sesuai (TS = 3), sangat tidak sesuai (STS = 4) meliputi pernyataan nomor 1, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 11, 13, 15, 17, 19, 20, 21, 23, 25, 26, 28, 30, 32, 33, 34, 36, 38, 40. Indikator komunikasi interpersonal meliputi Keterbukaan (pernyataan nomor 1, 2, 3, 4, 5), Empati (pernyataan nomor 6, 7, 8, 9, 10, 11), Dukungan (pernyataan nomor 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20), Rasa positif (pernyataan nomor 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31), Kesetaraan (pernyataan nomor 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40).

Komunikasi interpersonal memiliki beberapa aspek-aspek dari setiap pernyataan di kuesioner komunikasi interpersonal terdiri dari aspek keterbukaan, empati, dukungan, rasa positif, kesetaraan yang dapat dihitung panjang kelasnya sebagai berikut :

Rumus :

$$P = \frac{\text{Rentang kelas}}{\text{Banyak kelas}}$$

$$P = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{banyak kelas}}$$

a. Aspek keterbukaan

$$P = \frac{20 - 5}{2}$$

$$P = \frac{15}{2}$$

$$P = 7,5 = 8$$

Berdasarkan panjang kelas didapatkan hasil aspek keterbukaan :

1. Rendah = 5 – 12
2. Tinggi = 13 – 20

b. Aspek empati

$$P = \frac{24 - 6}{2}$$

$$P = \frac{18}{2}$$

$$P = 9$$

Berdasarkan panjang kelas didapatkan hasil aspek empati :

1. Rendah = 6 - 14
2. Tinggi = 15 – 24

c. Aspek dukungan

$$P = \frac{36 - 9}{2}$$

$$P = \frac{27}{2}$$

$$P = 13,5 = 14$$

Berdasarkan panjang kelas didapatkan hasil aspek dukungan :

1. Rendah = 9 – 22
2. Tinggi = 23 – 36

d. Aspek rasa positif

$$P = \frac{44 - 11}{2}$$

$$P = \frac{33}{2}$$

$$P = 16,5 = 17$$

Berdasarkan panjang kelas didapatkan hasil aspek rasa positif :

1. Rendah = 11 - 27
2. Tinggi = 28 – 44

e. Aspek kesetaraan

$$P = \frac{36 - 9}{2}$$

$$P = \frac{27}{2}$$

$$P = 13,5 = 14$$

Berdasarkan panjang kelas didapatkan hasil aspek kesetaraan :

1. Rendah = 9 - 22
2. Tinggi = 23 – 36

Komunikasi interpersonal dapat dihitung panjang kelasnya sebagai berikut:

:

Rumus :

$$P = \frac{\text{Rentang kelas}}{\text{Banyak kelas}}$$

$$P = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{banyak kelas}}$$

$$P = \frac{160 - 40}{2}$$

$$P = \frac{120}{2}$$

$$P = 60$$

Berdasarkan panjang kelas didapatkan hasil komunikasi interpersonal :

1. Kurang = 40 - 99
2. Baik = 100 - 160.

4.5. Lokasi dan Waktu Penelitian

4.5.1 Lokasi penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di STIKes Santa Elisabeth Medan yang terletak di Jl.Bunga Terompet No.118, Sempakata, Kec.Medan Selayang, Kota Medan, Sumatera Utara 20131.

4.5.2 Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 16 - 30 April 2021.

4.6. Prosedur Penelitian dan Pengumpulan Data

4.6.1 Pengambilan data

Nursalam (2020) pengumpulan data adalah proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan pengambilan data primer dan sekunder.

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner. Data primer dalam penelitian ini adalah semua data yang diperoleh menggunakan lembar kuesioner yang disebarkan secara langsung kepada responden dengan memperhatikan protokol kesehatan dimana penelitian ini dilakukan secara bertahap yaitu pada tanggal 16 April 2021 disebarkan kuesioner pada 40 orang, tanggal 17 April 2021 sebanyak 9 orang, dan tanggal 19 April 2021 sebanyak 37 orang. Dan data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumentasi. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data jumlah mahasiswa tingkat II prodi ners yang kuliah di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021 (BAAK, 2021).

4.6.2 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan menggunakan lembar kuesioner diberikan kepada responden penelitian. Pengumpulan data dimulai dengan peneliti memperkenalkan diri dan menjalin hubungan saling percaya kepada responden kemudian memberikan *informed consent* terlebih dahulu kepada responden. Setelah responden menyetujui dan bersedia menjadi responden maka peneliti

membagi lembar kuesioner kepada responden lalu menjelaskan cara mengisi kuesioner *self disclosure* dan kuesioner komunikasi interpersonal. Setelah semua pertanyaan dari kedua kuesioner tersebut dijawab oleh responden maka selanjutnya peneliti mengucapkan terimakasih atas kesedian dari responden yang mau menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan peneliti.

4.6.3 Uji validitas dan realibilitas

1. Uji validitas

Validitas instrumen adalah penentuan seberapa baik instrumen tersebut mencerminkan konsep abstrak yang sedang diteliti. Uji validitas sebuah instrumen dikatakan valid dengan membandingkan nilai r hitung. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Bila harga korelasi dibawah 0,30 maka dapat disimpulkan bahwa butir instrument tidak valid (Sugiyono, 2019).

Dalam penelitian ini, peneliti tidak melakukan uji validitas untuk kuesioner *self disclosure* karena peneliti menggunakan kuesioner baku *self disclosure* yang diadopsi dari kuesioner *sixty item self disclosure questionnaire (JSDQ)* by Sidney M.Jourard and Paul Lasakow (1958) yang dimodifikasi oleh peneliti sebelumnya Tokan (2013) dengan nilai valid 0,599 dan untuk kuesioner komunikasi interpersonal dilakukan uji validitas pada 30 mahasiswa tingkat III prodi ners STIKes Santa Elisabeth Medan di Jl.Bunga Terompet No.118, Sempakata, Kec.Medan Selayang, Kota Medan, Sumatera Utara 20131 pada tanggal 2 April 2021.

Adapun hasil uji validitas dari setiap pernyataan variabel dependen komunikasi interpersonal yang dilakukan peneliti adalah P1 (0,457), P2 (0,504), P3 (0,453), P4 (0,667), P5 (0,503), P6 (0,693), P7 (0,613), P8 (0,521), P9 (0,556), P10 (0,637), P11 (0,670), P12 (0,720), P13 (0,868), P14 (0,539), P15 (0,812), P16 (0,643), P17 (0,536), P18 (0,595), P19 (0,713), P20 (0,492), P21 (0,699), P22 (0,427), P23 (0,790), P24 (0,418), P25 (0,750), P26 (0,648), P27 (0,583), P28 (0,827), P29 (0,363), P30 (0,561), P31 (0,621), P32 (0,485), P33 (0,411), P34 (0,666), P35 (0,568), P36 (0,532), P37 (0,553), P38 (0,671), P39 (0,661), P40 (0,738).

2. Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau berlainan. Uji reliabilitas sebuah instrumen dikatakan reliabel jika koefisien $\alpha \geq 0,60$ dengan menggunakan rumus Cronbach's alpha (Polit, 2012).

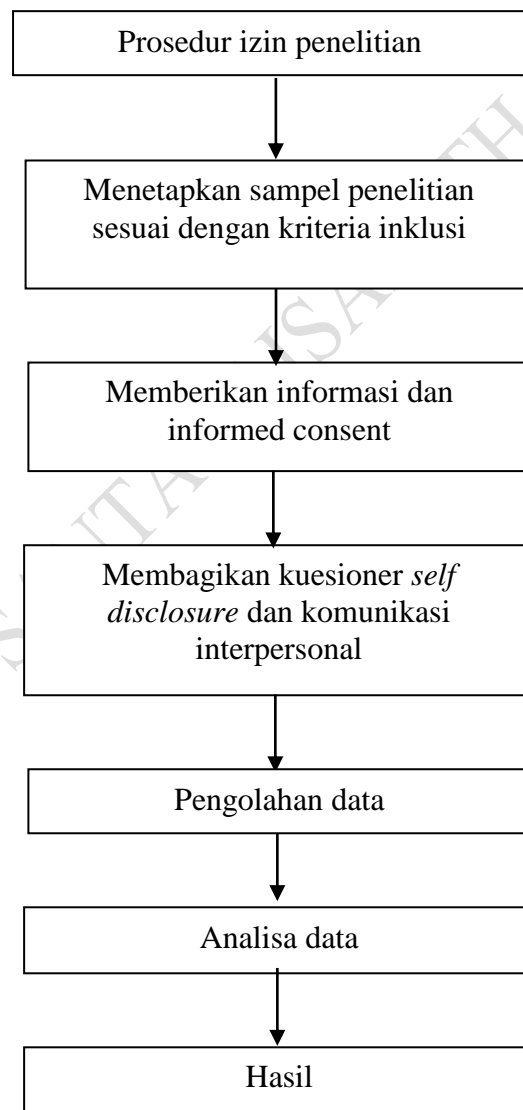
Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan lembar kuesioner *self disclosure* yang terdiri dari 26 pernyataan. Instrumen ini tidak dilakukan uji reliabilitas oleh peneliti karena peneliti menggunakan kuesioner baku *self disclosure* yang diadopsi dari *sixty item self disclosure questionnaire (JSDQ)* by Sidney M. Jourard and Paul Lasakow (1958) yang dimodifikasi oleh peneliti sebelumnya Tokan (2013) dengan hasil uji reliabel keseluruhan dari pernyataan yang dilakukan peneliti sebelumnya diperoleh koefisien *cronbach's alpha* pada *self disclosure* adalah 0,733 sehingga dinyatakan reliabel. Lembar kuesioner komunikasi interpersonal yang terdiri dari 40 pernyataan. Instrumen ini telah diuji reliabilitasnya di STIKes Santa Elisabeth Medan pada mahasiswa tingkat III prodi

STIKes Santa Elisabeth Medan

Ners sebanyak 30 orang. Hasil uji reliabel keseluruhan dari pernyataan yang dilakukan peneliti diperoleh koefisien *cronbach's alpha* pada komunikasi interpersonal adalah 0,943 sehingga dinyatakan reliabel.

4.7. Kerangka Operasional

Bagan 4.1. Kerangka Operasional Hubungan *Self Disclosure* dengan Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Tingkat II Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021



4.8. Analisis Data

Analisa data merupakan bagian yang sangat penting untuk mencapai tujuan pokok penelitian, yaitu menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang mengungkap fenomena, melalui berbagai macam uji statistik (Nursalam, 2020).

Cara yang dilakukan untuk menganalisa data yaitu dengan beberapa tahapan :

1. *Editing*

Peneliti memeriksa kelengkapan jawaban dan data responden yang diperoleh dari kuesioner yang telah diisi responden. Apabila ada data atau informasi yang tidak lengkap dan tidak mungkin dilakukan pengisian ulang maka kuesioner tersebut dikeluarkan (*drop out*) atau dimodifikasi.

2. *Coding*

Mengubah dan mengklasifikasi hasil jawaban responden dari kuesioner yang telah diisi menurut jenisnya kedalam bentuk yang lebih ringkas dengan diberi skor atau pemberian kode-kode tertentu.

3. *Scoring*

Menghitung skor yang telah diperoleh setiap responden berdasarkan jawaban atas pertanyaan yang diajukan peneliti.

4. *Tabulating*

Memasukkan hasil perhitungan kedalam bentuk tabel dan melakukan analisis univariat pada karakteristik responden, variabel independen *self disclosure*, variabel dependen komunikasi interpersonal, dan peneliti juga

melakukan analisis bivariat dengan uji *chi square* dengan bantuan aplikasi SPSS.

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Analisis univariat yang bertujuan untuk menjelaskan karakteristik setiap variabel penelitian (Polit, 2012). Pada penelitian ini, metode statistik univariat digunakan untuk mengidentifikasi karakteristik responden, variabel independen *self disclosure* dan variabel dependen komunikasi interpersonal.
2. Analisis bivariat bertujuan untuk menguji variabel yang berhubungan (Polit, 2012). Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *chi square*.

Uji *chi square* sering disebut juga sebagai uji kai kuadrat. Uji ini merupakan salah satu uji statistik non parametrik (Yuantari & Handayani, 2017). Semua hipotesis untuk kategorik tidak berpasangan menggunakan *chi square* bila memenuhi syarat. Syarat *chi square* adalah sel yang mempunyai nilai *expected* kurang dari lima maksimal 20% dari jumlah sel. Untuk perbandingan proporsi gunakan *chi squared for proportion* (ditulis *chi square*), untuk *trend* gunakan *chi squared for trend (linear by linear association)*, untuk tabel 2x2 gunakan *chi square* dengan koreksi Yates (*chi squared with continuity correction*). Jika syarat *chi-square* tidak terpenuhi maka uji alternatifnya untuk tabel 2x2 adalah uji *fisher* (Dahlan, 2014).

Uji statistik yang digunakan adalah uji *chi square* untuk menguji hubungan antara 2 variabel penelitian yaitu antara *self disclosure* dengan

komunikasi interpersonal, dengan tingkat kepercayaan 95% dimana taraf signifikan sebesar 0,05, sehingga bila ditemukan hasil analisis statistik ($p < 0,05$), maka variabel dinyatakan berhubungan secara signifikan.

Analisa data yang digunakan adalah uji *chi square* dengan *P-value* 0,001.

Uji ini membantu dalam mengetahui hubungan *self disclosure* dengan komunikasi interpersonal mahasiswa tingkat II Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan, 2021.

4.9. Etika Penelitian

Ketika manusia digunakan sebagai peserta studi, perhatian harus dilakukan untuk memastikan bahwa hak mereka dilindungi. Etik adalah sistem sesuai moral yang berkaitan dengan sejauh mana prosedur penelitian memberi kewajiban profesional, hukum, dan sosial kepada peserta studi. Tiga prinsip umum mengenai standar perilaku etis dalam penelitian berbasis *beneficience* (berbuat baik), *respect for human dignity* (pengharapan terhadap martabat manusia) dan *justice* (keadilan) (Polit & Beck, 2012).

Pada tahap awal peneliti mengajukan permohonan izin pelaksanaan penelitian kepada ketua STIKes Santa Elisabeth Medan. Setelah melakukan *ethical clearance* kepada komite etik penelitian STIKes Santa Elisabeth Medan, dan mendapat izin penelitian dari STIKes Santa Elisabeth Medan, selanjutnya peneliti menyerahkan surat tersebut kepada sekretaris prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan. Setelah mendapatkan izin penelitian dari STIKes Santa Elisabeth Medan, peneliti akan melaksanakan pengumpulan data penelitian.

Pada pelaksanaan penelitian, calon responden diberikan penjelasan tentang informasi dari penelitian yang akan dilakukan bahwa individu diundang berpartisipasi dalam penelitian ini dan individu bebas menolak untuk berpartisipasi dan bebas menarik diri dari penelitian. Individu juga berhak mengetahui hasil dari penelitian. Kemudian peneliti memberikan lembar persetujuan *informed consent* yang dimana berisikan tentang persetujuan menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya.

Berikut prinsip – prinsip dasar penerapan etik penelitian kesehatan dan masalah etika penelitian yang harus diperhatikan antara lain sebagai berikut :

1. *Respect for person*

Penelitian yang dilakukan yang melibatkan responden di dalam proses penelitian harus menghormati martabat responden sebagai manusia. Responden memiliki otonomi dalam menentukan pilihannya sendiri. Apapun pilihan yang diambil responden tersebut harus senantiasa dihormati dan tetap diberikan keamanan terhadap kerugian pada responden yang memiliki kekurangan otonomi. Beberapa tindakan yang terkait dengan prinsip menghormati harkat dan martabat responden yaitu peneliti mempersiapkan formulir persetujuan subjek (*Informed Consent*).

2. *Beneficience & Non Maleficience*

Penelitian yang dilakukan harus mengandung kebaikan atau bermanfaat dan tidak merugikan responden penelitian. Secara tidak langsung penelitian ini akan meningkatkan komunikasi interpersonal responden.

3. *Justice*

Responden yang menjadi sampel dalam penelitian harus diperlakukan secara adil dan peneliti harus mampu memenuhi prinsip keterbukaan pada semua responden penelitian. semua responden harus diberikan perlakuan yang sama sesuai dengan prosedur penelitian.

4. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya sekelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil riset. Untuk menjaga kerahasiaan, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden, tetapi dalam bentuk inisial atau hanya memberi kode tertentu pada setiap responden yang hanya diketahui oleh peneliti sendiri.

5. *Anonymity* (tanpa nama)

Memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar atau alat ukur hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan atau hasil penelitian yang akan disajikan.

Penelitian ini juga telah layak etik "*Ethical Exemption*" dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan STIKes Santa Elisabeth Medan dengan nomor surat No.0118/KEPK-SE/PE-DT/III/2021.



BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian mengenai hubungan *self disclosure* dengan komunikasi interpersonal mahasiswa tingkat II prodi ners STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021 diteliti pada tanggal 16 – 30 April 2021 di STIKes Santa Elisabeth Medan yang terletak di Jl.Bunga Terompet No.118, Sempakata, Kec.Medan Selayang, Kota Medan, Sumatera Utara 20131.

Pada tahun 2006 berdirilah Yayasan Widya Fraliska yang segala pengelolaan pendidikan diserahkan kepada Yayasan Widya Fraliska. Tanggal 3 Agustus 2007 Pendidikan D3 Keperawatan dan Kebidanan Santa Elisabeth Medan beralih menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) dan membuka Program Studi S1 Keperawatan dengan Surat Keterangan Kepmendiknas Nomor 127/D/O/2007. Pada tanggal 24 September 2012 STIKes Santa Elisabeth Medan sudah menyelenggarakan Program Studi Ners Tahap Profesi dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 323/E/O/2012. STIKes Santa Elisabeth Medan sudah terakreditasi LAM-PTKes dan mempunyai 7 program studi yaitu D3 Keperawatan, D3 Kebidanan, Prodi Ners Tahap Akademik dan Tahap Profesi, Sarjana Terapan TLM, Sarjana Terapan MIK, Sarjana Gizi.

STIKes Santa Elisabeth Medan

Visi STIKes Santa Elisabeth Medan adalah menjadi institusi pendidikan kesehatan yang unggul dalam pelayanan kegawatdaruratan berdasarkan Daya Kasih Kristus yang menyembuhkan sebagai tanda kehadiran Allah dan mampu berkompetisi di tingkat nasional tahun 2022.

Misi STIKes Santa Elisabeth Medan sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan berkualitas yang berfokus pada pelayanan kegawatdaruratan berdasarkan Daya Kasih Kristus yang menyembuhkan.
2. Menyelenggarakan penelitian di bidang kegawatdaruratan berdasarkan *evidence based practice*.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kompetensi dan kebutuhan masyarakat.
4. Mengembangkan tata kelola yang transparan, akuntabel, dan berkomitmen.
5. Mengembangkan kerja sama dengan institusi dalam dan luar negeri yang terkait dalam bidang kegawatdaruratan.

5.2 Hasil Penelitian

Pada BAB ini menguraikan hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan *self disclosure* dengan komunikasi interpersonal mahasiswa tingkat II prodi ners STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021. Penelitian ini dimulai dari 16 – 30 April 2021. Responden pada penelitian ini adalah mahasiswa tingkat II prodi ners STIKes Santa Elisabeth Medan yang meliputi mahasiswa laki-laki dan

perempuan yang berumur 18-21 tahun. Jumlah responden dalam penelitian ini berjumlah 86 orang.

5.2.1 Karakteristik Mahasiswa Tingkat II Prodi Ners di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

Dari penelitian yang dilakukan peneliti diperoleh hasil penelitian mengenai karakteristik responden yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5.1. Distribusi Frekuensi Dan Persentase Karakteristik Mahasiswa Tingkat II Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

No	Karakteristik	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Usia 18 – 21 Tahun (Remaja akhir)	86	100
	Total	86	100
2	Jenis kelamin		
	Laki-laki	9	10.5
	Perempuan	77	89.5
	Total	86	100

Berdasarkan tabel 5.1 diperoleh bahwa karakteristik responden seluruhnya berada pada rentang usia 18 - 21 tahun sejumlah 86 responden (100%).

Berdasarkan jenis kelamin bahwa mayoritas perempuan sebanyak 77 responden (89.5%) dan minoritas laki-laki sebanyak 9 responden (10.5%).

5.2.2 Aspek-aspek *Self Disclosure* Pada Mahasiswa Tingkat II Prodi Ners di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

Dari penelitian yang dilakukan peneliti diperoleh hasil penelitian mengenai aspek-aspek *self disclosure* pada mahasiswa yang dikategorikan atas dua yaitu rendah dan tinggi yang dapat dilihat pada tabel berikut :

STIKes Santa Elisabeth Medan

Tabel 5.2. Aspek-aspek *Self Disclosure* Mahasiswa Tingkat II Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

No	Aspek <i>Self Disclosure</i>	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	<i>Attitudes and opinions</i>		
	Rendah	19	22.1
	Tinggi	67	77.9
	Total	86	100
2	<i>Tastes and interests</i>		
	Rendah	23	26.7
	Tinggi	63	73.3
	Total	86	100
3	<i>Work or studies</i>		
	Rendah	20	23.3
	Tinggi	66	76.7
	Total	86	100
4	<i>Money</i>		
	Rendah	42	48.8
	Tinggi	44	51.2
	Total	86	100
5	<i>Personality</i>		
	Rendah	37	43
	Tinggi	49	57
	Total	86	100
6	<i>Body</i>		
	Rendah	43	50
	Tinggi	43	50
	Total	86	100

Berdasarkan tabel 5.2 diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa aspek-aspek *self disclosure* responden yang berada pada kategori rendah pada aspek *attitudes and opinions* sebanyak 19 orang (22.1%), *tastes and interests* sebanyak 23 orang (26.7%), *work or studies* sebanyak 20 orang (23.3%), *money* sebanyak 42 orang (48.8%), *personality* sebanyak 37 orang (43%), dan *body* sebanyak 43 orang (50%).

5.2.3 Self Disclosure Pada Mahasiswa Tingkat II Prodi Ners di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

Dari penelitian yang dilakukan peneliti diperoleh hasil penelitian mengenai *Self disclosure* pada mahasiswa yang dikategorikan atas dua yaitu rendah dan tinggi yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5.3. Distribusi Frekuensi Dan Persentase *Self Disclosure* Mahasiswa Tingkat II Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

<i>Self Disclosure</i>	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Rendah	31	36
Tinggi	55	64
Total	86	100

Berdasarkan tabel 5.3 diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa *self disclosure* responden berada pada kategori tinggi sebanyak 55 orang (64%) dan rendah sebanyak 31 orang (36%).

5.2.4 Aspek-aspek Komunikasi Interpersonal Pada Mahasiswa Tingkat II Prodi Ners di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

Dari penelitian yang dilakukan peneliti diperoleh hasil penelitian mengenai aspek-aspek komunikasi interpersonal pada mahasiswa yang dikategorikan atas dua yaitu rendah dan tinggi yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5.4. Aspek-aspek Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Tingkat II Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

No	Aspek Komunikasi Interpersonal	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Keterbukaan		
	Rendah	31	36
	Tinggi	55	64
Total		86	100
2	Empati		
	Rendah	28	32.6
	Tinggi	58	67.4
Total		86	100
3	Dukungan		
	Rendah	32	37.2
	Tinggi	54	62.8
Total		86	100
4	Rasa positif		
	Rendah	30	34.9
	Tinggi	56	65.1
Total		86	100
5	Kesetaraan		
	Rendah	29	33.7
	Tinggi	57	66.3
Total		86	100

Berdasarkan tabel 5.4 diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa aspek-aspek komunikasi interpersonal responden yang berada pada kategori rendah pada aspek keterbukaan sebanyak 31 orang (36%), empati sebanyak 28 orang (32.6%), dukungan sebanyak 32 orang (37.2%), rasa positif sebanyak 30 orang (34.9%), dan kesetaraan sebanyak 29 orang (33.7%).

5.2.5 Komunikasi Interpersonal Pada Mahasiswa Tingkat II Prodi Ners di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

Dari penelitian yang dilakukan peneliti diperoleh hasil penelitian mengenai komunikasi interpersonal pada mahasiswa yang dikategorikan atas dua yaitu kurang dan baik yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5.5. Distribusi Frekuensi Dan Persentase Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Tingkat II Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

Komunikasi Interpersonal	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Kurang	29	33.7
Baik	57	66.3
Total	86	100

Berdasarkan tabel 5.5 diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal responden berada pada kategori baik sebanyak 57 orang (66.3%) dan kurang sebanyak 29 orang (33.7%).

5.2.6 Hasil Tabulasi Silang antara Hubungan *Self Disclosure* Dengan Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Tingkat II Prodi Ners di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

Dari penelitian yang dilakukan peneliti diperoleh hasil penelitian mengenai Hubungan *self disclosure* dengan komunikasi interpersonal mahasiswa tingkat II prodi Ners di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021 yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5.6. Hubungan *Self Disclosure* Dengan Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Tingkat II Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

Self-disclosure	Komunikasi Interpersonal						p – value
	Baik		Kurang		Total		
	f	%	f	%	f	%	
Tinggi	47	85,5	8	14,5	55	100	0,001
Rendah	10	32,3	21	67,7	31	100	

Berdasarkan tabel 5.6 dapat diketahui hasil Hubungan *Self Disclosure* Dengan Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Tingkat II Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021 menunjukkan bahwa dari 55 responden *self disclosure* tinggi yang komunikasi interpersonal baik sebanyak 47 orang (85.5%) dan komunikasi interpersonal kurang sebanyak 8 orang (14.5%). Sedangkan dari

31 responden *self disclosure* rendah yang komunikasi interpersonal kurang; sebanyak 21 orang (67.7%) dan komunikasi interpersonal baik sebanyak 10 orang; (32.3%).

Berdasarkan hasil uji statistik *Chi-square* diperoleh *p-value* 0.001 ($p < 0.05$); sehingga dapat disimpulkan ada hubungan yang bermakna antara *self disclosure* dengan komunikasi interpersonal mahasiswa tingkat II prodi Ners di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.

5.3 Pembahasan

5.3.1 *Self Disclosure* Pada Mahasiswa Tingkat II Prodi Ners di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di STIKes Santa Elisabeth Medan 2021 mengenai *self disclosure* pada mahasiswa tingkat II prodi Ners yang dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang dikategorikan dengan rendah dan tinggi menunjukkan hasil bahwa *self disclosure* mahasiswa yang berada pada kategori tinggi sebanyak 55 orang (64%). Berdasarkan penelitian yang didapatkan oleh peneliti di STIKes Santa Elisabeth Medan 2021, bahwa paling banyak tingkat *self disclosure* nya berada dalam kategori tinggi.

Hal tersebut dikarenakan responden mampu mengungkapkan hal-hal mengenai dirinya dengan baik seperti mereka terbuka untuk menceritakan keyakinan beragama yang dianutnya, ketertarikannya terhadap lawan jenis dan kriteria pasangan yang diidamkan, makanan dan jenis film yang disukainya, kelebihan dan kelemahannya dalam kuliah, ambisi untuk menjadi sukses, pengalaman yang membanggakan, hal yang membuatnya marah, hal yang

membuatnya khawatir dan takut, standar penampilan ideal, masalah kesehatan yang sedang dialaminya saat ini. Selain itu, mereka juga mampu terbuka menceritakan masalah keuangan, dan pengalaman yang buruk atau memalukan kepada sosok yang paling dekat dengan dirinya dan dapat dipercayainya.

Hasil penelitian ini didukung oleh jurnal penelitian Zulkifli (2018), tentang *self disclosure* diperoleh hasil dari 205 responden memiliki tingkat *self disclosure* kategori tinggi sebanyak 161 responden (78.54%) dimana mereka dapat mengungkapkan dirinya dengan baik secara langsung ataupun dengan media sosial dalam kehidupan sehari-harinya yaitu terbuka terhadap banyak topik seperti informasi mengenai dirinya, perasaan yang sedang dialami, keinginan, motivasi, dan ide-ide yang ada dalam dirinya.

Hasil penelitian Lestari (2016), tentang *self disclosure* diperoleh hasil yaitu dari 85 responden sejumlah 78 responden (91.8%) yang memiliki keterbukaan diri dengan kategori tinggi. Hal ini disebabkan responden mampu mengungkapkan dirinya dengan baik kepada orang lain, mempercayai lawan bicaranya sehingga terbuka menceritakan masalah pribadi yang sedang dialami, dan terbuka terhadap lawan bicara nya mengenai berbagai topik yang sedang dibicarakan.

Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di STIKes Santa Elisabeth Medan 2021 mengenai *self disclosure* pada mahasiswa tingkat II prodi Ners bahwa masih ada *self disclosure* mahasiswa yang berada pada kategori rendah sebanyak 31 orang (36%). Hal tersebut dikarenakan mereka belum mampu mengungkapkan hal-hal mengenai dirinya secara terbuka seperti tidak terbuka

untuk menceritakan jumlah uang yang diterima dari orangtuanya, sumber penghasilan yang dimilikinya, pengalaman yang memalukan, masalah penampilan fisik di masa lalu kepada orang yang ada disekitarnya atau teman dekatnya.

Selain itu, masih ada mahasiswa yang *self disclosure* rendah dapat dilihat dari aspek *self disclosure* dimana dalam diri mereka sendiri maupun lawan bicaranya paling tidak terbuka untuk menceritakan mengenai *body* (fisik), *money* (keuangan), dan *personality* (kepribadian), dan hal ini sama dengan data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari responden pada saat peneliti melakukan seminar hasil penelitian dimana banyak responden yang berpendapat bahwa hal yang membuat *self disclosure* mereka masih rendah dipengaruhi oleh ketiga aspek tersebut.

Hasil penelitian mengenai *self disclosure* yang rendah didukung oleh jurnal penelitian Gusmawati, dkk (2016) diperoleh hasil bahwa dari 85 responden ditemukan *self disclosure*nya berada pada kategori rendah sebanyak 47 orang (55.29%) dikarenakan responden belum mampu membuka diri kepada berbagai orang yang ada disekitarnya melainkan hanya bisa terbuka kepada sosok yang paling dekat dengan dirinya dan dapat dipercayainya, serta mereka dapat terbuka tergantung topik atau hal yang dibicarakan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Lestari (2016) pada 85 mahasiswa Riau yang berkuliah di Yogyakarta bahwa *self disclosure* mahasiswa tersebut sebanyak 78 mahasiswa berada dalam kategori rendah (91,8%) sehingga dapat disimpulkan sebagian besar mahasiswa Riau yang berkuliah di Yogyakarta memiliki keterbukaan diri rendah dikarenakan keterbukaan diri yang dimiliki

mahasiswa tersebut masih belum terbuka terhadap lawan bicaranya yang dapat dipengaruhi oleh kepercayaan terhadap lawan bicara, hubungan individu kepada sesama teman, masalah pribadi yang bersifat pribadi atau rahasia, minat atau ketertarikan dalam suatu pengungkapan dan perasaan yang intim yang dirasakan oleh orang tersebut.

Menurut Magno et al., dalam (Lestari, 2016) menyatakan bahwa tinggi, sedang dan rendahnya *self disclosure* yang dimiliki individu dapat dipengaruhi oleh kepercayaan terhadap lawan bicara, hubungan individu sesama teman, masalah pribadi yang bersifat pribadi atau rahasia, minat atau ketertarikan dalam suatu pengungkapan dan perasaan yang intim yang dirasakan oleh orang tersebut.

Menurut peneliti dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, jurnal-jurnal pendukung yang ada, teori-teori yang didapat peneliti dapat disimpulkan bahwa tinggi dan rendahnya *self disclosure* seseorang tersebut sangat bergantung kepada individu tersebut ingin terbuka atau tidak kepada lawan bicaranya dimana dalam diri individu tersebut harus terlebih dahulu memiliki kepercayaan terhadap lawan bicara, menjalin hubungan yang baik dengan orang yang ada disekitarnya, mampu memberi tanggapan mengenai topik apa saja yang sedang dibicarakan.

Keterbukaan diri yang muncul dari kepercayaan akan membuat seseorang memiliki kecenderungan untuk berinteraksi dengan sesamanya. *self disclosure* memberikan peluang untuk mengembangkan pemahaman mengenai diri pribadi seseorang, pengembangan sikap positif baik dari diri sendiri maupun orang lain, dan memberikan peluang juga untuk mengembangkan hubungan yang mempunyai makna yang berarti dengan orang lain.

5.3.2 Komunikasi Interpersonal Pada Mahasiswa Tingkat II Prodi Ners di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di STIKes Santa Elisabeth Medan 2021 mengenai komunikasi interpersonal pada mahasiswa tingkat II prodi Ners yang dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang dikategorikan dengan kurang dan baik menunjukkan hasil bahwa komunikasi interpersonal mahasiswa yang berada pada kategori baik sebanyak 57 orang (66.3%). Berdasarkan penelitian yang didapatkan oleh peneliti di STIKes Santa Elisabeth Medan 2021, bahwa paling banyak tingkat komunikasi interpersonal nya dalam kategori baik.

Hal tersebut dikarenakan responden mampu menempatkan atau menyesuaikan diri dengan baik terhadap lawan bicaranya yang ada di lingkungan sekitarnya seperti menceritakan kegiatan yang dilakukan sehari-hari, menegur teman ketika melakukan kesalahan, terbuka menerima solusi yang diberikan teman, memahami teman yang merasa cemas menunggu kabar dari orangtuanya, memahami pikiran teman yang merasa bahwa banyak orang yang memanfaatkannya, memahami teman yang menceritakan keberhasilannya dengan ekspresi senang, memberikan semangat dan motivasi ketika teman kurang bersemangat, memberikan dukungan dan mengatakan hal-hal positif yang dimiliki teman agar kembali percaya diri.

Selain itu, mereka juga mampu memberikan kesempatan kepada teman untuk berbicara tanpa memotongnya, segera minta maaf ketika melakukan kesalahan, mendengarkan teman dengan seksama saat sedang bercerita, tidak malu jika temannya lemah dalam akademik, menghargai teman dengan mengikuti

saran yang diberikan teman untuk menyelesaikan masalah, menggunakan kata-kata yang baik dan sopan ketika sedang berkomunikasi.

Hasil penelitian ini didukung oleh jurnal penelitian Mutia & Ridha (2019), tentang komunikasi interpersonal diperoleh hasil yaitu dari 200 responden sejumlah 81 responden (40.5%) memiliki komunikasi interpersonal dengan kategori baik. Hal ini disebabkan responden mampu bersosialisasi terhadap orang yang ada disekitarnya, memiliki rasa empati terhadap perasaan temannya yang sedang berbicara, berbicara dengan bahasa yang sopan pada temannya, tidak memotong pembicaraan orang lain saat berbicara, tidak ragu-ragu menyampaikan pendapatnya saat dalam proses belajar.

Hasil penelitian Mataputun & Saud (2020), tentang komunikasi interpersonal diperoleh hasil yaitu dari 80 responden sejumlah 63 responden (78.8%) memiliki komunikasi interpersonal dengan kategori baik. Hal ini disebabkan responden mampu menerapkan sikap keterbukaan, empati, sikap positif, dukungan dan kesetaraan dalam berkomunikasi dengan lawan bicaranya di kehidupan sehari-hari seperti mempertunjukkan sifat dan karakter keterbukaan, turut merasakan apa yang dialami orang lain, dapat mendengar dan menerima pendapat orang lain, menghargai keberagaman dan orang yang lebih tua usianya.

Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di STIKes Santa Elisabeth Medan 2021 mengenai komunikasi interpersonal pada mahasiswa tingkat II prodi Ners bahwa masih ada komunikasi interpersonal mahasiswa yang berada pada kategori kurang sebanyak 29 orang (33.7%). Hal tersebut dikarenakan mereka masih ada yang merahasiakan mengenai kegiatan yang

dilakukannya sehari-hari, kurang bisa memahami pikiran dan perasaan temannya, memotong pembicaraan teman pada saat teman sedang berbicara, menolak mengikuti saran teman untuk menyelesaikan masalahnya, kurang menanggapi informasi yang diterima dari orang lain, tidak segera meminta maaf pada saat melakukan kesalahan melainkan menyalahkan teman, kurang mendukung dan mendorong orang lain untuk lebih aktif berinteraksi.

Mahasiswa yang komunikasi interpersonalnya kurang baik dapat dilihat dari aspek komunikasi interpersonal dimana mereka paling banyak dalam diri mereka maupun lawan bicara mereka tidak ada aspek dukungan, keterbukaan, dan rasa positif saat berkomunikasi dan hal ini sama dengan data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari responden pada saat peneliti melakukan seminar hasil penelitian dimana banyak responden yang berpendapat bahwa hal yang membuat komunikasi interpersonal mereka masih kurang baik dipengaruhi oleh ketiga aspek tersebut.

Hasil penelitian mengenai komunikasi interpersonal yang kurang baik didukung oleh jurnal penelitian Solina & Usman (2020) diperoleh hasil bahwa dari 78 responden ditemukan komunikasi interpersonalnya berada pada kategori kurang baik sebanyak 60 orang (76.93%) dikarenakan masih ada responden yang tidak berbicara sopan, berbicara dengan menggunakan nada keras dengan teman sebaya, tidak mendengarkan dan menghargai pendapat lawan bicaranya.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai komunikasi interpersonal yang dilakukan Bilicha, dkk (2019) pada 166 responden bahwa komunikasi interpersonal mahasiswa tersebut sebanyak 64 responden (38.5%) berada pada

kategori kurang baik dikarenakan masih ada mahasiswa yang belum mampu menempatkan atau menyesuaikan diri dengan baik dan belum mampu beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya, belum mampu menghargai dan memahami orang lain dengan cara membangun kepercayaan dan keterbukaan dalam berinteraksi.

Menurut Hurlock dalam (Choirunissa & Ediati, 2018) bahwa komunikasi interpersonal yang efektif akan mengandung keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, dan kesetaraan yang akan membuat remaja merasa dihargai dan membantu remaja mencapai kematangan emosi yang nantinya akan mempengaruhi sikap serta perilaku individu dalam bertindak.

Dillard et al., dalam (Dewi, 2018) menyatakan bahwa kompetensi komunikasi interpersonal terdiri dari satu set yang meliputi keterampilan, pengetahuan tentang komunikasi, dan evaluasi diri. Keterampilan komunikasi interpersonal yang efektif terjadi melalui tatap muka secara langsung tanpa media seperti melalui situs jejaring sosial. Keterampilan komunikasi interpersonal yang dilakukan dengan cara tatap muka akan membuat remaja terlibat secara aktif dalam melakukan interaksi dengan orang lain, keterlibatan secara aktif merupakan dimensi penting untuk menandai komunikasi interpersonal secara efektif.

Menurut peneliti dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, jurnal-jurnal pendukung yang ada, teori-teori yang didapat peneliti dapat disimpulkan bahwa baik dan kurang baiknya komunikasi interpersonal seseorang dipengaruhi oleh adanya keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, dan kesetaraan dalam diri individu tersebut sehingga diperlukan hal-hal tersebut ada dalam diri seseorang untuk menciptakan komunikasi interpersonal yang efektif.

5.3.3 Hubungan *Self Disclosure* Dengan Komunikasi Interpersonal**Mahasiswa Tingkat II Prodi Ners di STIKes Santa Elisabeth Medan****Tahun 2021**

Hasil uji statistik *chi-square* tentang hubungan *self disclosure* dengan komunikasi interpersonal mahasiswa tingkat II Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021 menunjukkan bahwa dari 86 responden, diperoleh nilai $p\text{-value} = 0,001$ (nilai $p < 0,05$). Dengan demikian hasil diterima berarti ada hubungan yang signifikan antara *self disclosure* dengan komunikasi interpersonal mahasiswa tingkat II Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan 2021. Dimana mayoritas mahasiswa dengan *self disclosure* tinggi memiliki komunikasi interpersonal yang baik dan mahasiswa dengan *self disclosure* rendah memiliki komunikasi interpersonal yang kurang baik. Hasil penelitian dapat dilihat bahwa komunikasi interpersonal mahasiswa dipengaruhi oleh *self disclosure* yang dimiliki individu tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Anisya, dkk (2016), dimana diketahui nilai signifikan (p) sebesar 0,000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara *self disclosure* dengan komunikasi interpersonal. Hasil ini dapat disebabkan karena adanya *self disclosure* pada diri seseorang sehingga dapat mempermudah individu tersebut untuk berkomunikasi kepada orang lain secara bebas dan terus terang.

Menurut penelitian Devi & Siswati (2018) diperoleh hasil penelitian yang dilakukan antara *self disclosure* dengan komunikasi interpersonal di Salatiga memiliki nilai hasil yaitu 0,000 dimana terdapat hubungan yang signifikan antara

self disclosure dengan komunikasi interpersonal. Hal ini juga di dukung oleh jurnal Tri et al., (2016) bahwa semakin besar nilai *self disclosure*, maka semakin meningkat pula nilai komunikasi interpersonal seseorang. Menurut Bienvu dalam (Tri et al., 2016) dikatakan bahwa adanya *self disclosure* pada diri seseorang, maka akan dapat mempermudah seseorang untuk berkomunikasi dengan orang lain secara bebas dan terus terang. Mahasiswa memiliki kecenderungan untuk berinteraksi dengan sesamanya dengan adanya keterbukaan diri yang timbul oleh kepercayaan.

Liliweri dalam (Mutia & Ridha, 2019) menyatakan mengenai *self disclosure* yang merupakan cara individu mengungkapkan perasaan, pikiran, aspirasi, dan hal-hal lainnya mengenai dirinya sendiri kepada orang lain yang akan berguna bagi pengembangan diri dan komunikasi yang efektif. Derlaga dalam (Sari et al., 2016) menyatakan bahwa *self disclosure* yang dilakukan oleh remaja mengungkapkan tentang hal-hal yang bersifat umum seperti masalah trend, gaya hidup, hobi, pengalaman hidup, dan lain sebagainya sedangkan yang bersifat khusus seperti halnya mengenai masalah pribadi yang sedang dialaminya.

Menurut Montgomery dalam (Isti'adah, 2017) bahwa komunikasi interpersonal dapat terjadi ketika dua orang atau lebih berinteraksi dengan cara melibatkan perilaku secara verbal maupun non verbal, pertukaran komunikasi interpersonal, dan perilaku yang sesuai dengan tujuan khusus dari interaksi yang komunikatif dengan hasil yang diharapkan yaitu perubahan pada sikap, perilaku, atau keyakinan dari lawan bicara kita saat berkomunikasi.

Menurut peneliti jika tingkat *self disclosure* seseorang semakin meningkat maka komunikasi interpersonalnya juga akan semakin baik dimana setiap orang perlu memiliki sikap terbuka, empati, sikap mendukung, sikap positif, kesetaraan dalam berkomunikasi dengan orang yang ada di lingkungan sekitarnya khususnya pada remaja. *Self disclosure* perlu terus ditingkatkan karena *self disclosure* memberikan peluang untuk mengembangkan pemahaman mengenai diri pribadi seseorang, pengembangan sikap positif baik dari diri sendiri maupun orang lain, dan memberikan peluang juga untuk mengembangkan hubungan yang mempunyai makna yang berarti dengan orang lain. Komunikasi interpersonal yang dilakukan dengan baik dan efektif akan memberikan dampak yang baik juga terhadap diri sendiri, prestasi, hubungan sosial maupun lingkungannya.



BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN

6.1. Simpulan

Pada bagian akhir penelitian ini, peneliti memaparkan beberapa simpulan yang dapat diambil yang didasarkan pada temuan hasil penelitian. Secara umum peneliti menyimpulkan bahwa hubungan *self disclosure* dengan komunikasi interpersonal mahasiswa tingkat II Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021. Secara lebih khusus peneliti dapat menarik simpulan sebagai berikut:

1. *Self disclosure* pada mahasiswa tingkat II Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021 diperoleh bahwa mayoritas tingkat *self disclosure* tinggi sebanyak 55 orang (64%).
2. Komunikasi interpersonal pada mahasiswa tingkat II Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021 diperoleh bahwa mayoritas responden memiliki komunikasi interpersonal baik sebanyak 57 orang (66.3%).
3. Ada hubungan *self disclosure* dengan komunikasi interpersonal mahasiswa tingkat II Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021 dengan uji statistik *chi square* didapatkan $p\text{-value} = 0,001$.

6.2.Saran**1. Bagi STIKes Santa Elisabeth Medan**

Hasil penelitian yang telah diperoleh peneliti diharapkan STIKes Santa Elisabeth Medan dapat membantu mahasiswa untuk meningkatkan *self disclosure* agar komunikasi interpersonalnya baik dengan cara mendukung dan memfasilitasi mahasiswa meningkatkan keterbukaan dalam dirinya untuk menceritakan *attitudes and opinions* (sikap dan pendapat), *tastes and interests* (selera dan minat), *work or studies* (pekerjaan atau pendidikan), *money* (keuangan), *personality* (kepribadian), *body* (fisik). Selain itu, STIKes Santa Elisabeth Medan diharapkan dapat menumbuhkan dan mengembangkan sikap keterbukaan, empati, dukungan, rasa positif, dan kesetaraan dalam diri mahasiswa.

2. Bagi responden

Diharapkan dapat memberi informasi mengenai komunikasi interpersonal yang baik dimana mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan *self disclosure* dengan cara terbuka untuk menceritakan *attitudes and opinions* (sikap dan pendapat), *tastes and interests* (selera dan minat), *work or studies* (pekerjaan atau pendidikan), *money* (keuangan), *personality* (kepribadian), *body* (fisik). Selain itu, mahasiswa diharapkan memiliki sikap keterbukaan, empati, dukungan, rasa positif, dan kesetaraan di dalam dirinya agar memiliki komunikasi interpersonal yang efektif.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai data tambahan untuk peneliti selanjutnya terutama berhubungan dengan *self disclosure* dan komunikasi interpersonal. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan bisa menambahkan variabel-variabel independen lain yang dapat mempengaruhi komunikasi interpersonal selain *self disclosure* seperti *self concept, ability, skill experience, emotion*.



DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Z., & Faryansyah, R. (2018). *Pengungkapan Diri Di Media Sosial Ditinjau Dari Kecemasan Sosial Pada Remaja*
- Alkornia, S. (2017). *Peran Komunikasi Interpersonal dalam Penyebaran Teknologi Green House di Sanggar Kegiatan Belajar Situbondo*. <http://ojs.umsida.ac.id/index.php/kanal>. 6 (September), 41 – 54.
- Amelisa, M. (2018). *Model Konseling Self-Disclosure Pada Remaja (Study Kasus Orang Tua Bercerai)*. *Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam*, 15(1), 57–67.
- BAAK. (2021). *Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan*.
- Barseli, M., Sembiring, K., Ifdil, I., & Fitria, L. (2019). *The concept of student interpersonal communication*. 129–134.
- Bilicha, P. N., Bachry, P. N., Rakhmandari, R. A., & Rusdi, A. (2019). *Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Ditinjau Dari Tawadhu' Dan Penyesuaian Diri*. 5(2), 109–118.
- Choirunissa, R., & Ediaty, A. (2018). *Hubungan Antara Komunikasi Interpersonal Remaja-Orangtua Dengan Regulasi Emosi Pada Siswa Smk*. *Empati*, 7(3), 236–243.
- Dahlan, M. S. (2014). *Statistik Untuk Kedokteran Dan Kesehatan : Deskriptif, Bivariat, dan Multivariat Dilengkapi Aplikasi Menggunakan SPSS Seri I Edisi 6*. Jakarta : Epidemiologi Indonesia.
- Darmawan, C., Silvana, H., Zaenudin, H. N., & Effendi, R. (2019). *Pengembangan hubungan interpersonal remaja dalam penggunaan media sosial di Kota Bandung*. 7(2), 159–169.
- Devi, S., & Siswati. (2018). *Hubungan Antara Pengungkapan Diri Melalui Media Sosial WhatsApp Dengan Komunikasi Pada Siswa Semester Empat SMA Negeri I Salatiga*. 7 (Nomor 3), 58–62.
- Dewi, V. P. (2018). *Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Pada Siswa Yang Memiliki Kecenderungan Adiksi Situs Jejaring Sosial*. *Edu Humaniora / Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 10 (2), 105. <https://doi.org/10.17509/eh.v10i2.10873>
- Dud, J. (2017). *Pengungkapan Diri Siswa Dalam Mengikuti Layanan Konseling Kelompok (Studi Kasus Di Man Model Palangkaraya)*. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689 – 1699.

- Febyantari, R. (2019). *Instagram Story Sebagai Bentuk Self Disclosure Bagi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Jember. Mediakom*, 2 (2), 159. <https://doi.org/10.32528/mdk.v2i2.1928>
- Grove, S. K., Burns, N., & Gray. J. (2014). *Understanding nursing research Building an evidence. Based practice*. Elsevier Health sciences.
- Gusmawati, Taufik, & Ifdil. (2016). *Kondisi Self Disclosure Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*. 4.
- Isti'adah, F. N. L. (2017). *Profil Komunikasi Interpersonal Mahasiswa. Journal of Innovative Counseling: Theory, Practice & Research*, 1(1), 40–49. http://journal.umtas.ac.id/index.php/innovative_counseling
- Juliana, K., & Erdiansyah, R. (2020). *Pengaruh Konsep Diri dan Self Disclosure Terhadap Kemampuan Komunikasi Interpersonal Mahasiswa. Koneksi*, 4(1), 29. <https://doi.org/10.24912/kn.v4i1.6500>
- Komunikasi Antarpribadi : Suatu Kajian dalam Perspektif Komunikasi Islam* Azhar. (2017). IX(14), 79–91.
- Lestari, S. S. (2016). *Hubungan Keterbukaan Diri Dengan Penyesuaian Diri Mahasiswa Riau Di Yogyakarta*. 75–85.
- Mataputun, Y., & Saud, H. (2020). *Analisis komunikasi interpersonal dan penyesuaian diri remaja. Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 8(1), 32. <https://doi.org/10.29210/140800>
- Mutia, E. I., & Ridha, M. (2019). *Relationship Of Self-Disclosure With Interpersonal Communication Of High School Teenagers. Jurnal Neo Konseling*, 1(4), 1–6. <https://doi.org/10.24036/00184kons2019>
- Nihayah, U. (2016). *Peran komunikasi interpersonal untuk mewujudkan kesehatan mental bagi konseli*. 01, 30–42.
- Novianti, R., Sondakh, M., & Rembang, M. (2017). *Komunikasi antarpribadi dalam menciptakan harmonisasi (suami dan istri) keluarga didesa sagea kabupaten halmahera tengah*. VI(2).
- Nursalam, (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis Edisi 4*. Jakarta: Salemba Media.
- Polit, D. F., & Beck, C.T. (2012). *Nursing Research Generating And Assesing Evidence For Nursing Practice*. Lippincott Williams & Wilkins.

- Radjagukguk, D. L. (2019). *Implementasi Pola Komunikasi Antar Pribadi Pada Remaja. Ekspresi Dan Persepsi : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(01), 49–63. <https://doi.org/10.33822/jep.v1i01.443>
- Ropiani, M. (2017). *Komunikasi Interpersonal Tenaga Pendidik Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa Pada Mis Assalam Martapura Dan Min Sungai Sipai Kabupaten Banjar. NALAR: Jurnal Peradaban Dan Pemikiran Islam*, 1(2), 110. <https://doi.org/10.23971/njppi.v1i2.907>
- Safrima, F. (2017). *The Profile Interpersonal Communication Of Student's Guidance And Counseling 2012 STKIP PGRI west sumatera*. 53(9), 1689–1699.
- Sagiyanto, A., & Ardiyanti, N. (2018). *Self Disclosure Melalui Media Sosial Instagram (Studi Kasus Pada Anggota Galeri Quote). Nyimak (Journal of Communication)*, 2(1), 81–94. <https://doi.org/10.31000/nyimak.v2i1.687>
- Sari, D. Y., Hanim, W., & Setiawaty, D. (2016). *Gambaran Keterbukaan Diri (Studi Deskriptif pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 48 Jakarta). Insight: Jurnal Bimbingan Konseling*, 5(1), 51. <https://doi.org/10.21009/insight.051.08>
- Septiani, D., et.al. (2019). *Self Disclosure Dalam Komunikasi Interpersonal: Kesetiaan, Cinta, Dan Kasih Sayang*. 2(6), 265–271.
- Solina, W., & Usman, C. I., (2020). *Profil Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Perempuan dalam Proses Perkuliahan. Jurnal pendidikan dan konseling*. 2859(2), 197–203.
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarwo, A, N. (2013). *Tingkat Kemampuan Komunikasi Interpersonal Dalam Berpacaran*. Unpublished Dissertation. Yogyakarta, IN: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma.
- Tokan, M. (2013). *Pengungkapan Diri Masa Dewasa Awal Ditinjau Dari Perspektif Gender Pada Etnis Jawa Dan Etnis Flores. Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9).
- Tri, A., et.al. (2016). *Hubungan Antara Self Disclosure Dengan Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Yang Menggunakan Media Sosial "Line"*. Journal:

- of Chemical Information and Modeling, 53(9), 1689–1699.
- Yuantari, C., & Handayani, S. (2017). *Buku Ajar Statistik Deskriptif & Inferensial*. <https://doi.org/10.1111/j.1467-8683.2009.00753.x>
- Zulkifli, A. (2018). *Self-Disclosure Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Dan Self-Esteem Pada Remaja Pengguna Media Sosial*. *Journal of Psychological Science and Profession*, 2(2), 179. <https://doi.org/10.24198/jpsp.v2i2.21194>



STIKes Santa Elisabeth Medan

LEMBAR PENJELASAN PENELITIAN

Kepada YTH,
Calon responden penelitian
Di tempat
STIKes Santa Elisabeth Medan

Dengan hormat,

Dengan perantaran surat saya ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Elvi Miranda Gultom

Nim : 032017077

Alamat : Jln. Bunga Terompet Pasar VIII No. 118 Medan Selayang

Mahasiswa Program Studi Ners Tahap Akademik yang sedang mengadakan penelitian dengan judul **“Hubungan *Self Disclosure* dengan Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Tingkat II Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan”**. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan *self disclosure* dengan komunikasi interpersonal mahasiswa tingkat II prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan. Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti tidak akan menimbulkan kerugian terhadap calon responden, segala informasi yang diberikan oleh responden kepada peneliti akan dijaga kerahasiaannya, dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian semata. Peneliti sangat mengharapkan kesediaan individu untuk menjadi responden dalam penelitian ini tanpa adanya ancaman dan paksaan.

Apabila saudara/I yang bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini, peneliti memohon kesediaan responden untuk menandatangani surat persetujuan untuk menjadi responden dan bersedia untuk memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti guna pelaksanaan peneliti. Atas segala perhatian dan kerjasama dari seluruh pihak saya mengucapkan banyak terimakasih.

Hormat saya,

Elvi Miranda Gultom
(Peneliti)



STIKes Santa Elisabeth Medan

INFORMED CONSENT **(Persetujuan Keikutsertaan Dalam Penelitian)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama (inisial) :

Umur :

Alamat :

Menyatakan bersedia menjadi responden penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan, yang bernama Elvi Miranda Gultom dengan judul **“Hubungan *Self Disclosure* dengan Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Tingkat II Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan”**. Saya memahami bahwa penelitian ini tidak berakibat fatal dan merugikan, oleh karena itu saya bersedia menjadi responden pada penelitian.

Medan, April 2021

Responden



STIKes Santa Elisabeth Medan

KUESIONER SELF DISCLOSURE

PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah data Saudara/i dengan lengkap sesuai keadaan yang sebenarnya sebelum menjawab.
2. Mohon dibaca dengan cermat semua pernyataan sebelum menjawab.
3. Semua pernyataan yang ada harus dijawab.
4. Berilah tanda (\checkmark) pada jawaban yang Saudara/i anggap paling tepat dan sesuai.

KETERANGAN

SM : Sangat mendetail

M : Mendetail

KM : Kurang mendetail

TP : Tidak pernah

IDENTITAS RESPONDEN

I. Identitas Umum

1. Nama inisial :
2. Usia : ☐ 18 Tahun ☐ 19 Tahun
☐ 20 Tahun ☐ 21 Tahun
3. Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan



STIKes Santa Elisabeth Medan

II. Pernyataan untuk *self disclosure*

NO	PERNYATAAN	SM	M	KM	TP
<i>Attitudes and opinions (sikap dan pendapat)</i>					
1.	Saya menceritakan keyakinan beragama yang saya anut				
2.	Saya menceritakan pendapat saya tentang bagaimana orang tua memperlakukan anaknya				
3.	Saya menceritakan ketertarikan saya terhadap lawan jenis				
4.	Saya menceritakan standar ideal untuk kriteria pasangan yang saya diidamkan				
<i>Tastes and interests (selera dan minat)</i>					
5.	Saya menceritakan makanan favorit saya				
6.	Saya menceritakan hal yang saya inginkan saat ini				
7.	Saya menceritakan pesta (ulang tahun, pernikahan, adat) yang saya sukai				
8.	Saya menceritakan jenis film yang paling saya sukai				
<i>Work or studies (pekerjaan atau pendidikan)</i>					
9.	Saya menceritakan kelebihan yang saya miliki saat kuliah				
10.	Saya menceritakan kelemahan yang saya miliki saat kuliah				
11.	Saya menceritakan hal yang paling menyenangkan saat kuliah				
12.	Saya menceritakan ambisi saya untuk menjadi sukses				
<i>Money (keuangan)</i>					
13.	Saya menceritakan masalah keuangan yang saya miliki				
14.	Saya menceritakan jumlah uang yang saya terima dari orang tua				
15.	Saya menceritakan sumber penghasilan yang saya miliki saat ini				
16.	Saya menceritakan penekanan kebutuhan yang saya lakukan saat ini				
<i>Personality (kepribadian)</i>					
17.	Saya menceritakan pengalaman saya yang membanggakan di masa lalu				



STIKes Santa Elisabeth Medan

NO	PERNYATAAN	SM	M	KM	TP
18.	Saya menceritakan pengalaman saya yang memalukan diri saja				
19.	Saya menceritakan hal yang membuat saya marah				
20.	Saya menceritakan hal yang membuat saya merasa khawatir, cemas, dan takut				
21.	Saya menceritakan perasaan saya terhadap perhatian yang diberikan oleh sesama jenis atau lawan jenis				
Body (fisik)					
22.	Saya menceritakan masalah kehidupan seksual yang saya miliki				
23.	Saya menceritakan standar penampilan ideal saya secara menyeluruh				
24.	Saya menceritakan masalah kesehatan yang saya alami saat ini				
25.	Saya menceritakan masalah penampilan fisik saya di masa lalu				
26.	Saya menceritakan riwayat sakit dan pengobatan saya di masa lalu				



STIKes Santa Elisabeth Medan

KUESIONER KOMUNIKASI INTERPERSONAL

PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah data Saudara/i dengan lengkap sesuai keadaan yang sebenarnya sebelum menjawab.
2. Mohon dibaca dengan cermat semua pernyataan sebelum menjawab.
3. Semua pernyataan yang ada harus dijawab.
4. Berilah tanda ($\sqrt{}$) pada jawaban yang Saudara/i anggap paling tepat dan sesuai.

KETERANGAN

SS : Sangat sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak sesuai

STS : Sangat tidak sesuai

IDENTITAS RESPONDEN

I. Identitas umum

1. Nama inisial :
2. Usia : ☐ 18 Tahun ☐ 19 Tahun
☐ 20 Tahun ☐ 21 Tahun
3. Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan



STIKes Santa Elisabeth Medan

II. Pernyataan untuk komunikasi interpersonal

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
Keterbukaan					
1.	Saya merahasiakan tentang kegiatan yang saya lakukan sehari-hari terhadap teman				
2.	Saya menegur teman saya ketika dia melakukan kesalahan				
3.	Saya membiarkan ketika teman melakukan kesalahan				
4.	Saya mengabaikan solusi yang diberikan teman kepada saya mengenai masalah saya				
5.	Saya kecewa ketika teman jujur kepada saya ketika sedang pergi dengan teman yang lain				
Empati					
6.	Ketika teman saya merasa cemas menunggu kabar dari orangtuanya, saya mengatakan kepadanya jika itu berlebihan				
7.	Saya kurang bisa memahami pikiran teman, bahwa banyak orang yang memanfaatkannya				
8.	Saya kurang memahami teman yang merasa menyesal karena melakukan kesalahan kecil				
9.	Ketika teman sedang berbicara, saya menatap matanya dengan penuh perhatian				
10.	Ketika teman bercerita tentang keberhasilannya mengikuti acara, saya menunjukkan ekspresi wajah senang				
11.	Ketika teman menceritakan keberhasilannya mengikuti acara, saya hanya menjawab iya tanpa berekspresi senang				
Dukungan					
12.	Memberikan semangat dengan mengatakan kepada teman bahwa dia pasti bisa melakukan hal tersebut				
13.	Saya tidak memberikan semangat ketika teman kurang bersemangat, dan kurang memberikan motivasi				
14.	Mengatakan hal-hal positif yang dimiliki teman agar teman kembali percaya diri				
15.	Mengatakan hal-hal negatif yang dimiliki teman sehingga dia menjadi kurang percaya diri				
16.	Mengatakan pada teman bahwa dia memiliki				



STIKes Santa Elisabeth Medan

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
	kesempatan untuk menjadi lebih baik				
17.	Mengatakan pada teman bahwa dia tidak memiliki kesempatan untuk menjadi lebih baik				
18.	Memberikan dukungan kepada teman untuk tidak terpaku pada kelemahannya saja				
19.	Memberikan dorongan kepada teman untuk menyerah saja dalam menghadapi masalahnya				
20.	Mengatakan kepada teman untuk tidak perlu terlalu berusaha agar mendapat hasil yang maksimal				
Rasa positif					
21.	Ketika teman belum selesai berbicara, saya sudah memotong pembicaraannya				
22.	Saya langsung meminta maaf ketika saya melakukan kesalahan kepada teman				
23.	Ketika saya melakukan kesalahan, saya justru menyalahkan teman				
24.	Memberikan kesempatan kepada teman untuk menjelaskan kenapa dia tidak bisa menepati janji				
25.	Saya tidak memberikan kesempatan kepada teman untuk menjelaskan kenapa dia tidak bisa menepati janji				
26.	Saya memotong pembicaraan teman ketika dia bercerita tentang teman yang lain				
27.	Ketika teman sedang bercerita, saya mendengarkan dengan seksama				
28.	Ketika teman sedang bercerita, saya justru memilih mendengarkan musik				
29.	Memberikan kepercayaan kepada teman ketika teman sedang bercerita tentang teman yang lain				
30.	Saya curiga ketika teman sedang cerita memburukkan tentang teman yang lain				
31.	Ketika berkomunikasi dengan teman, saya berusaha menggunakan kata-kata yang baik				
Kesetaraan					
32.	Saya mengeluh karena kelemahan yang dimiliki teman				
33.	Saya sulit memahami kebiasaan teman yang selalu memberi kabar ketika berada di suatu				



STIKes Santa Elisabeth Medan

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
	tempat				
34.	Saya malu jika teman lemah dalam akademik				
35.	Saya menghargai teman dengan cara mengikuti saran yang diberikannya dalam menyelesaikan masalah saya				
36.	Saya menolak untuk mengikuti saran yang diberikan oleh teman dalam menyelesaikan masalah saya				
37.	Saya menggunakan kata-kata yang baik ketika sedang berkomunikasi dengan teman				
38.	Saya menggunakan bahasa yang kurang sopan ketika sedang berkomunikasi dengan teman				
39.	Saya menghargai teman yang memiliki pengetahuan yang kurang				
40.	Membiarkan teman jika dia melakukan hal-hal yang membahayakan dirinya sendiri				



STIKes Santa Elisabeth Medan

PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL

JUDUL PROPOSAL : Hubungan Self Disclosure Dengan komunikasi Interpersonal
Mahasiswa Tingkat II Prodi Ners STIKes Santa
Elisabeth Medan

Nama mahasiswa : Elvi Miranda Gultom

NIM : 032017077

Program Studi : Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan

Menyetujui,
Ketua Program Studi Ners

Medan,

Mahasiswa,

Samfriati Sinureta S.Kep.Ns.,MAN

Elvi Miranda Gultom



STIKes Santa Elisabeth Medan

USULAN JUDUL SKRIPSI DAN TIM PEMBIMBING

1. Nama Mahasiswa : ELVI Miranda Gultom
2. NIM : 032017077
3. Program Studi : Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan
4. Judul : Hubungan Postur Kerja Dengan Resiko Low Back Pain pada perawat di RSE

5. Tim Pembimbing :

Jabatan	Nama	Kesediaan
Pembimbing I	Pomanda Simbolon, S.KM., M.Kes	
Pembimbing II	Ratna E. Pakpahan, S.Kep., Ns., M.Kep	

6. Rekomendasi :

- a. Dapat diterima Judul : Hubungan Self Disclosure Dengan Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Tingkat II Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan
yang tercantum dalam usulan judul Skripsi di atas
- b. Lokasi Penelitian dapat diterima atau dapat diganti dengan pertimbangan obyektif
- c. Judul dapat disempurnakan berdasarkan pertimbangan ilmiah
- d. Tim Pembimbing dan Mahasiswa diwajibkan menggunakan Buku Panduan Penulisan Proposal Penelitian dan Skripsi, dan ketentuan khusus tentang Skripsi yang terlampir dalam surat ini

Medan,

Ketua Program Studi Ners

Samfriati Sihurat, S.Kep., Ns., MAN



STIKes Santa Elisabeth Medan



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 19 Maret 2021

Nomor: 337/STIKes/Ners-Penelitian/III/2021

Lamp. :-

Hal : Permohonan Pengambilan Data Awal Penelitian

Kepada Yth:

Sr. M. Auxilia Sinurat FSE, S.Kep., Ns., MAN

Kaprodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan

di-

Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesediaan Suster untuk memberikan izin pengambilan data awal.

Adapun nama mahasiswa dan judul proposal adalah sebagai berikut:

NO	N A M A	NIM	JUDUL PROPOSAL
1.	Yuni Riniwati Manurung	032017003	Gambaran Konsep Diri Mahasiswa Profesi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan.
2.	Elvi Miranda Gultom	032017077	Hubungan <i>Self Disclosure</i> Dengan Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Tingkat 2 Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
STIKes Santa Elisabeth Medan



Mesfian Br Karo, M.Kep., DNSc

Ketua

Lampusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip



STIKes Santa Elisabeth Medan



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131
E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 23 Maret 2021

Nomor : 376/STIKes/Ners-Penelitian/III/2021

Lamp. : -

Hal : Permohonan Ijin Uji Validitas

Kepada Yth.:

Sr. M. Auxilia Sinurat FSE, S.Kep., Ns., MAN
Kaprodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan
di-

Tempat,

Dengan hormat,


Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesediaan Suster untuk memberikan ijin uji validitas bagi mahasiswa tersebut di bawah ini.

Adapun nama mahasiswa dan judul proposal adalah sebagai berikut:

NO	N A M A	NIM	JUDUL PROPOSAL
1.	Elvi Miranda Gultom	032017077	Hubungan <i>Self Disclosure</i> Dengan Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Tingkat II Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
STIKes Santa Elisabeth Medan


Mestiana Br Karo, M.Kep., DNSc
Ketua

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip



STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.: 0118/KEPK-SE/PE-DT/III/2021

Protokol penelitian yang diusulkan oleh:
The research protocol proposed by

Peneliti Utama : Elvi Miranda Gultom
Principal In Investigator

Nama Institusi : STIKes Santa Elisabeth Medan
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

**"Hubungan Self Disclosure Dengan Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Tingkat II Prodi Ners
STIKes Santa Elisabeth Medan"**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal iniseperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indicator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 30 Maret 2021 sampai dengan tanggal 30 Maret 2022.

This declaration of ethics applies during the period March 30, 2021 until March 30, 2022.

March 30, 2021
Chairperson,

Mestiana Br. Karo, M.Kep. DNSc.



STIKes Santa Elisabeth Medan



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 31 Maret 2021

Nomor: 418/STIKes/Ners-Penelitian/III/2021

Lamp. :-

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.:

Sr. M. Auxilia Sinurat FSE, S.Kep., Ns., MAN

Kaprodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan

di-

Tempat.

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesediaan Suster untuk memberikan ijin penelitian untuk mahasiswa tersebut di bawah.

Adapun nama mahasiswa dan judul penelitian adalah sebagai berikut:

NO	N A M A	NIM	JUDUL PENELITIAN
1.	Winda Feri Wiranata Haloho	032017087	Hubungan Motivasi Dengan Manajemen Waktu Belajar di Masa Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021
2.	Gracia Fransiska Hasibuan	032017025	Hubungan <i>Self-Disclosure</i> Dengan Tingkat Stress Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Dalam Mengerjakan Skripsi di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021
3.	Elvi Miranda Gultom	032017077	Hubungan <i>Self-Disclosure</i> Dengan Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Tingkat II Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan
4.	Citra Tiur Rohua	032017035	Gambaran Pengetahuan dan Perilaku Mahasiswa Prodi Ners Tingkat I Dalam Menjaga Kebersihan Organ Reproduksi Saat Menstruasi di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.



Hormat kami,
STIKes Santa Elisabeth Medan

Mestiana Br Karo, M.Kep., DNSe
Ketua

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Peringgal



STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN PROGRAM STUDI NERS

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail : stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website : www.stikeselisabethmedan.ac.id

PRODI NERS

Medan, 28 April 2021

No : 024 Ners/STIKes/IV/2021
Lampiran : -
Hal : Persetujuan dan Pelaksanaan Penelitian

Kepada Yth:
Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan
Di
Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Surat STIKes dengan No:

1. 279/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 13 Maret 2021
2. 280/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 13 Maret 2021
3. 295/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 16 Maret 2021
4. 299/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 16 Maret 2021
5. 319/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 18 Maret 2021
6. 327/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 19 Maret 2021
7. 330/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 19 Maret 2021
8. 368/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 22 Maret 2021
9. 376/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 23 Maret 2021
10. 388/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 23 Maret 2021
11. 400/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 26 Maret 2021
12. 402/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 26 Maret 2021
13. 412/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 27 Maret 2021
14. 418/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 31 Maret 2021
15. 449/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 06 April 2021
16. 453/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 06 April 2021
17. 461/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 07 April 2021
18. 486/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 14 April 2021
19. 492/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 15 April 2021
20. 504/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 19 April 2021



Perihal ijin penelitian, maka Prodi Ners memberikan ijin untuk pelaksanaan penelitian tersebut kepada mahasiswa:

NO	NAMA	NIM	JUDUL PROPOSAL
1.	Eka Darma Putra Bohalima	032017096	Hubungan efikasi diri dengan prokrastinasi akademik mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
2.	Henny Carolina Tampubolon	032017002	Hubungan dukungan sosial orang tua dengan motivasi belajar online mahasiswa program studi Ners tahap akademik STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
3.	Sumiati Petronella Br. Sitinjak	032017094	Gambaran tingkat stres mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran daring pada mahasiswa prodi Ners Tingkat III di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
4.	Daniel Setiawan P	032017008	Hubungan caring behavior dosen dengan kepuasan mahasiswa dalam pelaksanaan kuliah daring Prodi Ners tingkat II di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
5.	Jenita Kamsya Bakara	032017013	Hubungan self efficacy dengan stres mahasiswa semester akhir S1 keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021



STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN PROGRAM STUDI NERS

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail : stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website : www.stikeselisabethmedan.ac.id

PRODI NERS

6.	Hendrik Alvin Zebua	032017045	Hubungan kebiasaan sarapan pagi dengan konsentrasi belajar mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan
7.	Francine Angelica Van Bert Siregar	032017050	Pengaruh zumba dance terhadap penurunan berat badan pada mahasiswa Program Studi Ners Tingkat 1, 2, dan 3 dengan obesitas di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
8.	Putrasyah Trisetia Perjuangan Halawa	032017055	Gambaran pengetahuan tentang Covid-19 dan motivasi belajar mahasiswa Prodi Ners di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
9.	Novelia Sitompul	032017019	Hubungan motivasi belajar dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Ners tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
10.	Elvi Miranda Gultom	032017077	Hubungan self disclosure dengan komunikasi interpersonal mahasiswa tingkat II Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan
11.	Fryska Yohana Hutahaean	032017082	Hubungan Prokrastinasi dengan stres pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
12.	Susi Juniati Rajagukguk	032017021	Hubungan efikasi diri dengan kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Profesi Ners di Sekolah Tinggi Santa Elisabeth Medan tahun 2021
13.	Nince Junita Waruwu	032017039	Faktor-faktor yang berhubungan dengan spirituitas mahasiswa/i Ners Tingkat II pada masa pandemi covid-19 tahun 2021
14.	Jeka Ranita Br. Sembiring	032017027	Hubungan metode belajar daring dengan motivasi belajar mahasiswa tingkat satu STIKes Santa Elisabeth Medan
15.	Innes Deviola saragih	032017092	Hubungan lama penggunaan labtop selama pembelajaran daring dengan computer viction syndrome pada mahasiswa tingkat akhir di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
16.	Winda Feri Wiranata Haloho	032017087	Hubungan motivasi dengan penggunaan waktu belajar di masa pandemi covid-19 pada mahasiswa Ners tahap akademik STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
17.	Gracia Fransiska Hasibuan	032017025	Hubungan self-disclosure dengan tingkat stres pada mahasiswa tingkat akhir dalam mengerjakan skripsi di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
18.	Citra Tiur Rotua	032017035	Gambaran pengetahuan dan perilaku mahasiswa prodi Ners tingkat I dalam menjaga kebersihan organ reproduksi saat menstruasi di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
19.	Junita Lumbantobing	030217052	Hubungan intensitas penggunaan Smartphone dengan motivasi belajar pada mahasiswa Ners tahap akademik di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
20.	Yuni Riniwati Manurung	032017003	Gambaran konsep diri mahasiswa profesi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan
21.	Novia Ayu HS	032017051	Hubungan body image dengan pola makan pada mahasiswa tingkat 4 selama masa pandemi covid-19 di STIKes Santa Elisabeth Medan
22.	Felisita Adine Febrilastari	032017095	Hubungan penggunaan gadget dengan kecerdasan pada mahasiswa tingkat 2 Ners tahap akademik di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
23.	Fenny Angelina Purba	032017073	Tingkat kecemasan mahasiswa profesi Ners pada masa pandemi covid-19 dalam melakukan praktik keperawatan di RS Santa Elisabeth Medan tahun 2021
24.	Mei Rahmatsari Lase	032017048	Hubungan self efficacy dengan academic burnout pada mahasiswa tingkat IV yang menyusun skripsi di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021





STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN PROGRAM STUDI NERS

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail : stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website : www.stikeselisabethmedan.ac.id

25.	Besty Apriani Zega	032017115	Hubungan spiritualitas dengan stres mahasiswa profesi Ners yang melakukan praktik keperawatan di masa pandemi covid-19 tahun 2021
26.	Selvi Yanti Aissa Putri Gowasa	032017017	Efikasi diri dalam penyusunan skripsi pada mahasiswa Ners tingkat akhir program akademik di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
27.	Nestariang Laia	032017049	Gambaran komunikasi interpersonal mahasiswa dengan dosen di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
28.	Cindy Meilani Tambunan	032017062	Hubungan konsep diri dengan perilaku konsumtif mahasiswa Ners tingkat IV STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
29.	Warni Wati Lahagu	032017105	Hubungan tingkat stres dengan kualitas tidur selama pembelajaran daring pada mahasiswa semester VIII Program Studi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan tahun 2021

Prodi Ners juga menyampaikan bahwa penelitian tersebut telah selesai dilaksanakan pada bulan Maret-April 2021. Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih kami.

Hormat kami,
Ketua Prodi Ners
STIKes Santa Elisabeth Medan

Samfriadi Sinurat, S.Kep. Ns., MAN



STIKes Santa Elisabeth Medan

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.943	60

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	171.6000	268.317	-.094	.944
X02	171.7667	271.978	-.279	.946
X03	171.8000	259.545	.457	.942
X04	171.9000	259.817	.360	.943
X05	171.4667	258.051	.504	.942
X06	171.5667	261.633	.453	.942
X07	171.6000	253.766	.667	.941
X08	171.7333	262.547	.203	.943
X09	172.1000	266.783	.002	.945
X10	171.5667	261.495	.321	.943
X11	171.6333	258.516	.503	.942
X12	172.0000	264.069	.136	.944
X13	171.6333	250.447	.693	.940
X14	172.0667	265.306	.065	.944
X15	171.8333	255.454	.613	.941
X16	172.0333	257.344	.521	.942
X17	171.8000	261.200	.278	.943
X18	172.1667	264.833	.113	.944
X19	171.4667	258.395	.556	.942



STIKes Santa Elisabeth Medan

X20	171.4000	256.110	.637	.941
X21	171.6000	252.524	.670	.941
X22	171.4333	257.013	.720	.941
X23	171.6000	249.972	.868	.940
X24	171.3667	258.585	.539	.942
X25	171.6333	250.378	.812	.940
X26	171.4000	257.490	.643	.941
X27	171.5667	253.978	.536	.942
X28	171.5000	255.776	.595	.941
X29	171.6000	260.731	.308	.943
X30	171.6667	251.816	.713	.940
X31	171.7333	257.513	.492	.942
X32	171.5333	261.706	.289	.943
X33	171.4333	260.323	.320	.943
X34	171.6333	251.413	.699	.940
X35	171.5000	260.810	.427	.942
X36	171.5000	253.845	.790	.940
X37	171.4333	260.116	.418	.942
X38	171.6000	253.628	.750	.940
X39	171.8000	264.579	.110	.944
X40	171.7333	254.616	.648	.941
X41	171.3667	259.413	.583	.942
X42	171.5333	250.740	.827	.940
X43	171.9000	259.059	.363	.943
X44	171.8333	253.454	.561	.941
X45	171.4667	259.016	.621	.941
X46	171.6667	263.540	.190	.943
X47	171.7333	257.651	.485	.942
X48	171.7000	262.355	.280	.943
X49	172.0333	263.620	.176	.943
X50	171.6333	267.275	-.018	.944
X51	171.8667	258.189	.411	.942
X52	171.7667	260.668	.314	.943
X53	171.6000	255.076	.666	.941
X54	171.5000	260.397	.568	.942
X55	171.5667	259.220	.532	.942
X56	171.4000	260.317	.553	.942



STIKes Santa Elisabeth Medan

X57	171.7333	254.202	.671	.941
X58	171.5333	256.602	.661	.941
X59	171.6000	261.145	.287	.943
X60	171.6000	253.834	.738	.941



STIKes Santa Elisabeth Medan

MASTER DATA

MASTER DATA VARIABEL INDEPENDEN (SELF DISCLOSURE)

NO RESP	JK	USIA	US	X1	X2	X3	X4	TOT_ATT	SKOR_ATT	X5	X6	X7	X8
R1	2	20	3	4	3	3	4	14	2	3	3	3	4
R2	2	20	3	2	2	2	2	8	1	2	2	2	2
R3	2	20	3	4	3	3	3	13	2	3	3	3	3
R4	2	20	3	3	3	3	3	12	2	3	3	3	3
R5	2	19	3	4	1	1	1	7	1	1	1	1	1
R6	2	18	3	3	3	3	2	11	2	3	3	3	3
R7	2	19	3	3	4	3	4	14	2	4	4	4	4
R8	2	20	3	2	2	2	2	8	1	2	2	2	2
R9	2	20	3	4	4	2	4	14	2	4	4	4	4
R10	2	20	3	3	3	3	3	12	2	3	1	1	3
R11	2	19	3	4	3	2	2	11	2	2	2	2	2
R12	2	20	3	4	2	2	2	10	2	2	2	2	2
R13	2	19	3	4	4	4	4	16	2	3	3	3	3
R14	2	19	3	3	2	2	2	9	1	2	2	2	2
R15	2	19	3	4	3	4	4	15	2	3	2	4	2
R16	2	19	3	4	3	3	3	13	2	3	3	2	3
R17	1	19	3	3	3	2	2	10	2	1	1	1	2
R18	2	19	3	4	4	3	4	15	2	4	4	4	4
R19	2	20	3	3	3	2	2	10	2	3	1	3	3
R20	2	20	3	4	4	3	2	13	2	4	4	4	4
R21	2	20	3	2	2	1	2	7	1	3	3	2	3
R22	2	19	3	2	2	3	3	10	2	3	3	3	3
R23	2	19	3	4	3	3	4	14	2	3	3	4	4
R24	2	19	3	4	3	3	4	14	2	4	4	4	3
R25	2	21	3	4	4	4	4	16	2	4	4	4	4
R26	1	19	3	3	3	4	4	14	2	3	3	3	3
R27	2	18	3	3	3	3	3	12	2	3	3	3	3
R28	2	20	3	3	3	3	3	12	2	3	3	3	3
R29	2	19	3	4	4	4	4	16	2	4	4	4	4
R30	2	20	3	3	3	2	1	9	1	3	3	3	3
R31	2	19	3	3	3	2	4	12	2	3	2	2	2
R32	2	20	3	4	4	4	4	16	2	4	4	4	4
R33	2	19	3	3	3	3	3	12	2	3	3	3	3
R34	2	20	3	3	3	2	2	10	2	3	3	2	3
R35	2	19	3	4	3	1	2	10	2	2	2	3	3



STIKes Santa Elisabeth Medan

NO RESP	JK	USIA	US	X1	X2	X3	X4	TOT_ATT	SKOR_ATT	X5	X6	X7	X8
R36	2	19	3	2	1	3	3	9	1	3	3	3	3
R37	2	21	3	3	1	2	2	8	1	2	2	1	1
R38	2	18	3	3	3	3	3	12	2	3	3	3	3
R39	2	20	3	2	2	2	3	9	1	2	1	1	2
R40	2	19	3	4	4	3	2	13	2	3	3	1	2
R41	1	19	3	3	3	4	3	13	2	3	3	3	3
R42	2	19	3	4	4	3	4	15	2	3	4	4	3
R43	2	20	3	3	3	3	3	12	2	3	3	3	3
R44	2	19	3	3	2	3	3	11	2	4	4	4	4
R45	2	20	3	1	1	2	2	6	1	3	2	2	3
R46	2	18	3	3	3	3	3	12	2	3	3	3	3
R47	1	20	3	4	3	4	3	14	2	3	3	1	2
R48	2	20	3	1	1	1	3	6	1	3	3	3	2
R49	2	19	3	4	4	3	3	14	2	3	3	3	3
R50	2	20	3	2	1	3	3	9	1	3	3	3	4
R51	1	20	3	3	3	3	1	10	2	2	2	2	3
R52	2	20	3	3	4	4	4	15	2	4	4	4	4
R53	2	19	3	3	3	2	2	10	2	2	2	2	2
R54	2	20	3	4	1	3	4	12	2	4	4	4	4
R55	2	19	3	3	3	3	4	13	2	3	2	2	3
R56	2	20	3	3	3	2	3	11	2	2	3	2	3
R57	2	20	3	4	4	4	4	16	2	4	4	4	4
R58	2	20	3	1	1	3	3	8	1	2	2	2	3
R59	2	19	3	3	3	3	3	12	2	3	3	3	3
R60	2	19	3	4	3	3	3	13	2	3	3	3	3
R61	2	18	3	4	4	4	4	16	2	4	3	1	4
R62	1	20	3	4	4	3	3	14	2	2	2	3	3
R63	1	20	3	3	2	4	3	12	2	2	2	1	3
R64	2	20	3	3	3	3	3	12	2	3	3	3	3
R65	2	19	3	3	3	2	2	10	2	3	3	2	3
R66	2	20	3	3	3	3	2	11	2	2	3	2	3
R67	2	20	3	2	3	2	2	9	1	3	2	3	2
R68	2	19	3	4	2	3	2	11	2	2	3	2	3
R69	2	19	3	2	3	2	3	10	2	1	2	3	2
R70	2	20	3	3	1	1	3	8	1	3	3	3	3
R71	1	20	3	3	3	3	3	12	2	3	3	3	3
R72	2	19	3	4	4	4	4	16	2	4	3	1	3
R73	2	18	3	3	4	3	2	12	2	3	3	1	1
R74	2	20	3	1	3	2	2	8	1	2	1	2	2



STIKes Santa Elisabeth Medan

NO RESP	JK	USIA	US	X1	X2	X3	X4	TOT_ATT	SKOR_ATT	X5	X6	X7	X8
R75	2	20	3	4	4	4	4	16	2	4	4	4	4
R76	2	20	3	4	4	3	3	14	2	3	3	3	3
R77	2	19	3	3	3	4	3	13	2	4	3	4	3
R78	2	20	3	3	3	3	3	12	2	3	3	3	3
R79	2	18	3	4	4	4	2	14	2	2	2	2	2
R80	2	21	3	4	4	3	3	14	2	4	2	3	4
R81	1	20	3	3	3	3	2	11	2	2	2	3	2
R82	2	20	3	1	2	2	2	7	1	3	4	2	1
R83	2	19	3	2	3	2	2	9	1	3	2	3	2
R84	2	20	3	2	1	3	1	7	1	3	1	1	3
R85	2	20	3	4	4	4	4	16	2	4	3	3	4
R86	2	19	3	3	3	3	3	12	2	3	3	3	3



STIKes Santa Elisabeth Medan

TOT_TAS	SKOR_TAS	X9	X10	X11	X12	TOT_WOR	SKOR_WOR	X13	X14	X15
13	2	4	4	3	3	14	2	3	3	3
8	1	2	2	2	2	8	1	2	2	2
12	2	3	3	3	3	12	2	3	3	3
12	2	3	3	3	3	12	2	3	3	3
4	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1
12	2	3	3	3	3	12	2	3	3	3
16	2	4	4	4	4	16	2	4	4	4
8	1	2	2	2	2	8	1	2	2	2
16	2	2	4	4	4	14	2	2	2	2
8	1	2	3	3	3	11	2	3	3	3
8	1	2	2	2	2	8	1	2	2	2
8	1	2	2	2	2	8	1	2	2	2
12	2	4	3	3	3	13	2	3	3	3
8	1	2	2	2	2	8	1	2	2	2
11	2	2	2	4	3	11	2	2	2	2
11	2	2	4	3	2	11	2	2	2	2
5	1	2	2	2	2	8	1	2	2	3
16	2	2	3	4	4	13	2	2	1	2
10	2	3	3	3	3	12	2	1	1	1
16	2	3	3	3	3	12	2	2	1	1
11	2	3	3	3	2	11	2	3	2	2
12	2	3	2	3	4	12	2	1	1	1
14	2	3	3	3	4	13	2	4	4	3
15	2	3	3	3	3	12	2	3	3	1
16	2	4	4	4	4	16	2	4	4	4
12	2	3	3	3	3	12	2	3	3	3
12	2	3	3	3	2	11	2	2	2	1
12	2	3	3	3	3	12	2	3	3	3
16	2	4	4	4	4	16	2	4	4	4
12	2	3	3	3	3	12	2	2	2	2
9	1	2	4	3	3	12	2	3	3	3
16	2	4	4	3	3	14	2	4	3	4
12	2	3	3	3	3	12	2	3	3	3
11	2	2	2	2	2	8	1	2	2	2
10	2	1	1	2	2	6	1	1	1	1
12	2	3	3	3	3	12	2	2	2	4
6	1	2	3	4	1	10	2	2	4	4
12	2	3	3	3	3	12	2	3	3	3
6	1	2	4	4	4	14	2	3	4	4
9	1	1	2	2	4	9	1	4	4	4



STIKes Santa Elisabeth Medan

TOT_TAS	SKOR_TAS	X9	X10	X11	X12	TOT_WOR	SKOR_WOR	X13	X14	X15
12	2	3	2	3	4	12	2	4	4	3
14	2	3	3	3	3	12	2	3	2	2
12	2	3	2	3	3	11	2	2	2	2
16	2	3	3	4	4	14	2	2	2	2
10	2	1	3	3	3	10	2	4	2	2
12	2	3	3	3	3	12	2	3	3	3
9	1	1	3	2	2	8	1	2	2	2
11	2	4	1	4	3	12	2	1	2	3
12	2	3	3	3	3	12	2	3	3	3
13	2	2	2	2	2	8	1	2	2	2
9	1	1	3	2	3	9	1	1	3	2
16	2	2	3	4	3	12	2	3	2	1
8	1	4	3	3	3	13	2	2	3	2
16	2	1	1	2	1	5	1	1	2	1
10	2	3	3	2	3	11	2	2	2	1
10	2	3	3	2	3	11	2	3	2	3
16	2	4	4	3	4	15	2	4	4	4
9	1	3	2	3	4	12	2	1	1	1
12	2	3	3	3	3	12	2	3	3	3
12	2	3	3	3	4	13	2	4	4	3
12	2	3	3	4	3	13	2	3	1	3
10	2	3	2	3	3	11	2	2	2	3
8	1	1	1	2	3	7	1	1	2	1
12	2	3	2	2	4	11	2	3	2	2
11	2	2	2	3	4	11	2	3	2	2
10	2	2	3	3	2	10	2	2	2	3
10	2	3	1	2	2	8	1	3	2	2
10	2	1	1	2	2	6	1	3	1	3
8	1	3	3	3	2	11	2	3	3	2
12	2	3	1	3	3	10	2	1	1	1
12	2	3	3	3	3	12	2	3	3	3
11	2	3	2	3	4	12	2	1	3	2
8	1	3	3	3	2	11	2	1	3	2
7	1	4	4	2	3	13	2	3	3	2
16	2	3	4	4	4	15	2	2	2	2
12	2	3	3	3	3	12	2	3	3	3
14	2	3	3	3	3	12	2	3	3	3
12	2	3	3	3	3	12	2	3	3	3
8	1	1	2	3	2	8	1	2	2	2
13	2	3	2	3	2	10	2	1	2	1



STIKes Santa Elisabeth Medan

TOT_TAS	SKOR_TAS	X9	X10	X11	X12	TOT_WOR	SKOR_WOR	X13	X14	X15
9	1	3	2	3	2	10	2	3	2	3
10	2	2	4	2	3	11	2	3	2	2
10	2	2	2	2	2	8	1	3	2	3
8	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1
14	2	4	4	4	4	16	2	4	4	4
12	2	3	3	3	3	12	2	3	3	3



STIKes Santa Elisabeth Medan

X16	TOT_MON	SKOR_MON	X17	X18	X19	X20	X21	TOT_PER	SKOR_PER
4	13	2	4	4	3	3	3	17	2
2	8	1	2	2	2	2	2	10	1
3	12	2	3	3	3	3	3	15	2
3	12	2	3	3	3	3	3	15	2
1	4	1	1	1	1	1	1	5	1
3	12	2	3	3	3	3	3	15	2
4	16	2	4	1	3	3	3	14	2
2	8	1	2	2	2	2	2	10	1
2	8	1	4	2	4	4	2	16	2
3	12	2	3	2	3	2	3	13	2
2	8	1	2	2	2	2	2	10	1
2	8	1	2	2	2	2	2	10	1
3	12	2	3	3	3	3	3	15	2
2	8	1	2	2	2	2	2	10	1
2	8	1	3	2	4	4	4	17	2
2	8	1	3	3	2	3	3	14	2
3	10	2	2	1	2	2	3	10	1
3	8	1	4	2	4	4	3	17	2
1	4	1	3	1	2	2	1	9	1
1	5	1	1	1	3	3	3	11	1
2	9	1	2	2	2	2	2	10	1
1	4	1	1	2	3	3	4	13	2
3	14	2	3	3	3	4	4	17	2
1	8	1	1	2	2	3	3	11	1
4	16	2	4	4	4	4	4	20	2
3	12	2	3	3	3	3	3	15	2
2	7	1	2	2	2	3	2	11	1
3	12	2	3	3	3	3	3	15	2
4	16	2	4	4	4	4	4	20	2
2	8	1	1	1	1	2	2	7	1
3	12	2	3	3	3	3	3	15	2
3	14	2	3	4	3	3	3	16	2
3	12	2	3	3	3	3	3	15	2
2	8	1	3	1	1	2	2	9	1
1	4	1	2	1	2	2	2	9	1
3	11	2	3	3	3	2	2	13	2
4	14	2	1	3	3	2	3	12	1
3	12	2	3	3	3	3	3	15	2
3	14	2	3	3	3	3	3	15	2
2	14	2	4	1	4	2	3	14	2



STIKes Santa Elisabeth Medan

X16	TOT_MON	SKOR_MON	X17	X18	X19	X20	X21	TOT_PER	SKOR_PER
3	14	2	3	4	3	4	3	17	2
2	9	1	3	3	3	3	3	15	2
2	8	1	3	2	4	3	3	15	2
2	8	1	3	1	4	4	3	15	2
4	12	2	3	2	4	3	2	14	2
3	12	2	3	3	3	3	3	15	2
2	8	1	2	2	4	3	2	13	2
1	7	1	4	1	2	4	3	14	2
3	12	2	3	3	3	3	3	15	2
2	8	1	2	2	2	2	2	10	1
2	8	1	3	2	3	1	2	11	1
2	8	1	2	3	4	4	3	16	2
4	11	2	2	2	2	2	2	10	1
2	6	1	3	4	4	3	4	18	2
2	7	1	2	2	2	2	1	9	1
3	11	2	2	3	2	2	3	12	1
4	16	2	4	3	4	4	3	18	2
1	4	1	2	1	2	2	3	10	1
3	12	2	3	2	3	3	3	14	2
3	14	2	3	3	3	3	3	15	2
3	10	2	4	1	4	4	4	17	2
2	9	1	4	1	2	3	2	12	1
3	7	1	2	2	4	3	3	14	2
3	10	2	1	3	3	2	3	12	1
4	11	2	2	2	3	3	2	12	1
2	9	1	2	2	3	2	2	11	1
2	9	1	3	2	3	2	3	13	2
3	10	2	2	3	1	3	2	11	1
3	11	2	3	2	2	2	2	11	1
1	4	1	1	3	3	3	3	13	2
3	12	2	3	3	3	3	3	15	2
2	8	1	2	2	2	4	3	13	2
2	8	1	2	3	1	2	3	11	1
2	10	2	2	2	2	2	3	11	1
2	8	1	4	2	4	4	2	16	2
1	10	2	2	2	2	3	3	12	1
3	12	2	3	3	3	3	3	15	2
3	12	2	3	3	3	3	3	15	2
3	9	1	2	3	2	1	2	10	1
1	5	1	3	1	1	3	3	11	1



STIKes Santa Elisabeth Medan

X16	TOT_MON	SKOR_MON	X17	X18	X19	X20	X21	TOT_PER	SKOR_PER
2	10	2	2	2	3	2	3	12	1
2	9	1	4	2	2	2	2	12	1
3	11	2	2	2	3	2	3	12	1
1	4	1	1	1	3	1	1	7	1
4	16	2	4	4	4	4	4	20	2
3	12	2	3	3	3	3	3	15	2



STIKes Santa Elisabeth Medan

X22	X23	X24	X25	X26	TOT_BOD	SKOR_BOD	TOT_X	SKOR_X
3	3	4	4	4	18	2	89	2
1	2	2	2	2	9	1	51	1
3	3	3	3	3	15	2	79	2
3	3	3	3	3	15	2	78	2
1	1	1	1	1	5	1	29	1
3	3	3	3	3	15	2	77	2
3	3	3	1	3	13	2	89	2
2	2	2	2	2	10	1	52	1
2	2	4	2	2	12	1	80	2
3	3	2	2	3	13	2	69	2
1	2	2	2	2	9	1	54	1
1	2	2	2	2	9	1	53	1
3	3	3	3	3	15	2	83	2
1	2	2	2	2	9	1	52	1
2	3	3	1	2	11	1	73	2
1	3	3	2	2	11	1	68	2
1	2	2	2	2	9	1	52	1
2	2	4	2	1	11	1	80	2
1	3	3	3	3	13	2	58	1
3	3	3	3	3	15	2	72	2
1	2	2	2	2	9	1	57	1
1	4	1	2	2	10	1	61	1
3	4	3	4	4	18	2	90	2
1	3	3	1	1	9	1	69	2
4	4	4	4	4	20	2	104	2
3	3	3	3	3	15	2	80	2
1	3	1	2	1	8	1	61	1
3	3	3	3	3	15	2	78	2
4	4	4	4	4	20	2	104	2
2	2	3	1	1	9	1	57	1
3	3	3	3	3	15	2	75	2
4	3	4	4	4	19	2	95	2
3	3	3	3	3	15	2	78	2
1	1	1	1	1	5	1	51	1
1	1	2	2	1	7	1	46	1
1	2	3	1	1	8	1	65	2
3	2	3	4	4	16	2	66	2
3	3	3	3	3	15	2	78	2
1	2	3	2	1	9	1	67	2
1	2	3	2	4	12	1	71	2



STIKes Santa Elisabeth Medan

X22	X23	X24	X25	X26	TOT_BOD	SKOR_BOD	TOT_X	SKOR_X
3	4	3	4	3	17	2	85	2
2	3	3	3	3	14	2	79	2
1	3	2	2	2	10	1	68	2
1	3	2	2	3	11	1	75	2
4	3	3	2	4	16	2	68	2
3	3	3	3	3	15	2	78	2
4	2	3	2	4	15	2	67	2
3	4	3	3	4	17	2	67	2
3	3	3	3	3	15	2	80	2
2	2	2	2	2	10	1	58	1
3	2	3	2	1	11	1	58	1
2	3	3	3	3	14	2	81	2
2	4	2	3	4	15	2	67	2
3	3	4	2	4	16	2	73	2
1	2	2	2	2	9	1	59	1
2	2	2	3	2	11	1	66	2
3	4	4	4	4	19	2	100	2
1	1	2	2	2	8	1	51	1
2	3	3	3	3	14	2	76	2
3	3	3	3	3	15	2	82	2
3	3	3	1	3	13	2	81	2
1	3	1	2	2	9	1	65	2
3	2	4	4	4	17	2	65	2
3	3	3	4	4	17	2	74	2
3	4	2	2	4	15	2	70	2
1	3	2	3	1	10	1	61	1
1	2	2	2	1	8	1	57	1
3	2	1	2	2	10	1	58	1
2	2	2	2	1	9	1	60	1
1	1	3	3	1	9	1	56	1
3	3	3	3	3	15	2	78	2
4	3	3	3	3	16	2	76	2
2	2	2	1	2	9	1	59	1
2	2	4	2	1	11	1	60	1
2	4	4	4	3	17	2	88	2
1	3	2	2	1	9	1	69	2
3	3	3	3	3	15	2	81	2
3	3	3	3	3	15	2	78	2
3	2	2	2	2	11	1	60	1
1	1	2	2	2	8	1	61	1



STIKes Santa Elisabeth Medan

X22	X23	X24	X25	X26	TOT_BOD	SKOR_BOD	TOT_X	SKOR_X
2	2	2	1	2	9	1	61	1
2	2	3	2	1	10	1	59	1
2	3	2	2	2	11	1	61	1
2	1	1	1	1	6	1	36	1
4	4	3	4	4	19	2	101	2
3	3	3	3	3	15	2	78	2



STIKes Santa Elisabeth Medan

MASTER DATA VARIABEL DEPENDEN (KOMUNIKASI INTERPERSONAL)

NO RESP	JK	USIA	US	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	TOT_KET	SKOR_KET	Y6	Y7	Y8
R1	2	20	3	1	4	2	2	1	10	1	2	1	2
R2	2	20	3	1	4	1	1	1	8	1	1	1	1
R3	2	20	3	2	3	2	2	2	11	1	2	2	2
R4	2	20	3	2	3	2	2	2	11	1	2	2	2
R5	2	19	3	4	4	4	4	4	20	2	4	4	4
R6	2	18	3	3	3	3	3	2	14	2	3	2	2
R7	2	19	3	2	3	3	3	2	13	2	2	2	2
R8	2	20	3	2	3	1	2	2	10	1	2	2	2
R9	2	20	3	2	3	3	4	2	14	2	4	2	2
R10	2	20	3	2	3	4	4	4	17	2	4	1	1
R11	2	19	3	3	4	4	4	1	16	2	4	2	2
R12	2	20	3	3	4	4	3	3	17	2	3	3	3
R13	2	19	3	1	4	3	2	2	12	1	2	3	3
R14	2	19	3	2	3	3	3	3	14	2	4	2	3
R15	2	19	3	3	4	3	1	3	14	2	4	3	2
R16	2	19	3	3	3	3	3	2	14	2	3	3	3
R17	1	19	3	2	3	3	3	3	14	2	2	2	3
R18	2	19	3	3	4	4	3	3	17	2	3	1	2
R19	2	20	3	2	3	3	3	3	14	2	4	3	3
R20	2	20	3	1	4	3	1	3	12	1	3	3	2
R21	2	20	3	3	4	4	1	3	15	2	3	3	2
R22	2	19	3	2	3	3	3	3	14	2	3	3	2
R23	2	19	3	1	3	2	1	2	9	1	1	3	4
R24	2	19	3	3	3	4	3	2	15	2	2	2	3
R25	2	21	3	2	3	2	2	2	11	1	2	2	2
R26	1	19	3	3	3	3	2	2	13	2	3	2	2
R27	2	18	3	2	3	3	3	4	15	2	4	3	3
R28	2	20	3	3	3	3	3	3	15	2	2	2	3
R29	2	19	3	1	4	1	1	1	8	1	1	1	1
R30	2	20	3	3	3	3	2	4	15	2	3	3	3
R31	2	19	3	2	3	3	3	2	13	2	3	3	3
R32	2	20	3	2	3	2	2	2	11	1	2	2	2
R33	2	19	3	2	3	2	2	2	11	1	2	2	2
R34	2	20	3	3	4	4	4	2	17	2	4	4	4
R35	2	19	3	3	3	4	4	3	17	2	4	3	3
R36	2	19	3	3	3	3	3	3	15	2	3	3	3
R37	2	21	3	3	3	4	2	1	13	2	3	3	3
R38	2	18	3	2	3	3	3	3	14	2	3	2	2



STIKes Santa Elisabeth Medan

NO RESP	JK	USIA	US	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	TOT_KET	SKOR_KET	Y6	Y7	Y8
R39	2	20	3	4	3	3	3	4	17	2	4	2	3
R40	2	19	3	3	3	4	4	4	18	2	3	4	3
R41	1	19	3	2	3	1	1	2	9	1	2	3	3
R42	2	19	3	2	3	3	2	2	12	1	2	3	3
R43	2	20	3	3	3	3	3	3	15	2	3	3	3
R44	2	19	3	3	3	3	3	3	15	2	4	3	3
R45	2	20	3	2	3	3	3	2	13	2	3	2	2
R46	2	18	3	2	3	2	2	2	11	1	2	2	2
R47	1	20	3	3	3	4	4	4	18	2	4	4	4
R48	2	20	3	3	4	4	3	3	17	2	2	3	3
R49	2	19	3	2	3	2	2	2	11	1	2	2	2
R50	2	20	3	3	2	3	3	3	14	2	3	3	3
R51	1	20	3	2	3	2	2	2	11	1	2	2	2
R52	2	20	3	3	3	4	3	3	16	2	4	2	3
R53	2	19	3	3	3	3	3	3	15	2	3	3	3
R54	2	20	3	2	3	3	3	3	14	2	3	3	3
R55	2	19	3	2	4	2	2	2	12	1	3	2	2
R56	2	20	3	2	3	3	3	3	14	2	3	2	2
R57	2	20	3	2	4	4	3	2	15	2	4	4	4
R58	2	20	3	3	3	2	3	3	14	2	3	2	3
R59	2	19	3	2	3	3	3	2	13	2	3	3	2
R60	2	19	3	2	3	3	3	3	14	2	3	3	3
R61	2	18	3	2	4	2	3	3	14	2	3	2	2
R62	1	20	3	3	3	4	3	3	16	2	2	3	3
R63	1	20	3	3	3	3	3	3	15	2	2	2	2
R64	2	20	3	4	4	4	4	4	20	2	4	3	3
R65	2	19	3	2	3	3	3	3	14	2	4	3	3
R66	2	20	3	1	4	1	1	1	8	1	1	1	1
R67	2	20	3	2	3	2	2	2	11	1	2	2	2
R68	2	19	3	1	3	2	2	2	10	1	2	2	2
R69	2	19	3	1	2	4	1	2	10	1	2	2	1
R70	2	20	3	3	3	3	3	3	15	2	3	3	3
R71	1	20	3	2	3	2	2	2	11	1	2	2	2
R72	2	19	3	3	4	4	4	4	19	2	4	4	3
R73	2	18	3	2	3	2	2	2	11	1	1	2	1
R74	2	20	3	2	3	2	2	2	11	1	2	2	2
R75	2	20	3	1	4	4	4	1	14	2	4	4	4
R76	2	20	3	3	3	4	3	3	16	2	3	3	3
R77	2	19	3	3	4	4	3	2	16	2	3	3	3



STIKes Santa Elisabeth Medan

NO RESP	JK	USIA	US	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	TOT_KET	SKOR_KET	Y6	Y7	Y8
R78	2	20	3	3	3	3	3	3	15	2	3	3	3
R79	2	18	3	1	4	1	1	1	8	1	1	1	1
R80	2	21	3	3	4	4	4	4	19	2	3	3	3
R81	1	20	3	2	3	2	2	2	11	1	2	2	2
R82	2	20	3	1	4	1	1	1	8	1	1	1	1
R83	2	19	3	2	3	2	2	2	11	1	2	2	2
R84	2	20	3	2	3	3	3	3	14	2	4	3	3
R85	2	20	3	1	4	1	2	1	9	1	1	2	1
R86	2	19	3	2	3	2	2	2	11	1	2	2	2



STIKes Santa Elisabeth Medan

Y9	Y10	Y11	TOT_EMP	SKOR_EMP	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18
3	4	1	13	1	4	2	3	2	4	1	3
4	4	1	12	1	4	2	3	2	3	2	3
3	3	2	14	1	3	2	3	2	3	2	3
3	3	2	14	1	3	2	3	2	3	2	3
1	1	4	18	2	1	4	1	4	1	4	1
3	3	3	16	2	3	3	3	3	3	3	3
3	3	2	14	1	3	2	3	2	3	3	3
3	3	2	14	1	3	2	3	2	3	2	4
3	3	3	17	2	4	3	3	3	4	3	3
4	4	2	16	2	2	1	3	1	3	2	3
4	4	4	20	2	4	4	2	2	2	2	2
3	3	3	18	2	4	4	2	2	1	2	2
4	4	1	17	2	4	1	4	1	4	1	4
4	4	3	20	2	4	3	4	3	4	4	4
4	4	3	20	2	4	4	4	4	4	1	4
3	3	3	18	2	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	16	2	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	17	2	4	3	4	3	4	3	4
3	3	4	20	2	3	4	3	4	3	4	3
3	3	2	16	2	3	2	3	2	3	2	3
4	4	3	19	2	4	4	4	3	4	4	4
3	3	2	16	2	3	2	3	2	3	2	3
3	3	1	15	2	3	2	3	1	1	2	2
3	3	2	15	2	3	3	3	3	3	3	3
3	3	2	14	1	3	2	3	2	3	2	3
3	3	3	16	2	3	3	3	3	2	3	4
3	3	4	20	2	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	18	2	4	3	4	3	4	3	4
4	4	1	12	1	4	1	4	1	4	1	4
3	3	2	17	2	3	3	3	3	3	3	3
2	3	3	17	2	3	3	3	3	3	3	3
3	3	2	14	1	3	1	3	2	3	2	3
3	3	2	14	1	3	2	3	2	3	2	3
4	4	4	24	2	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	19	2	3	4	3	4	3	4	3
3	3	3	18	2	3	3	3	3	3	2	3
3	3	3	18	2	4	3	4	3	4	3	2
3	3	3	16	2	3	3	3	3	3	3	3
3	4	3	19	2	3	3	4	4	4	4	3
4	3	3	20	2	3	4	4	4	4	4	4



STIKes Santa Elisabeth Medan

Y9	Y10	Y11	TOT_EMP	SKOR_EMP	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18
3	2	4	17	2	1	2	3	3	3	2	3
3	3	3	17	2	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	18	2	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	20	2	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	16	2	3	3	3	4	3	3	3
3	3	2	14	1	3	2	3	4	3	4	3
4	3	1	20	2	4	4	4	4	3	4	4
3	3	2	16	2	4	3	3	3	4	4	4
3	3	2	14	1	3	2	3	2	2	2	3
2	2	3	16	2	2	3	2	3	2	2	2
3	3	2	14	1	3	2	3	2	3	2	3
3	3	3	18	2	4	4	4	3	4	4	3
3	3	3	18	2	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	18	2	3	3	3	3	3	3	3
3	2	2	14	1	2	2	2	4	3	2	2
3	3	2	15	2	3	2	3	2	3	2	3
4	4	4	24	2	4	4	4	4	4	4	4
3	4	1	16	2	3	4	2	2	2	3	2
3	3	3	17	2	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	18	2	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	18	2	4	3	4	3	4	3	4
3	3	3	17	2	3	3	4	4	4	4	4
3	2	2	13	1	3	3	3	3	2	3	3
4	3	3	20	2	4	4	4	4	3	4	4
3	3	4	20	2	4	4	4	4	4	4	4
4	4	1	12	1	4	1	4	1	4	1	4
3	3	2	14	1	3	2	3	2	3	2	3
3	3	2	14	1	3	2	3	2	3	3	3
3	3	1	12	1	3	2	3	2	3	1	3
3	3	3	18	2	3	3	2	3	2	3	2
3	3	2	14	1	3	2	3	2	3	2	3
4	4	3	22	2	4	4	4	4	4	1	4
4	4	1	13	1	4	2	4	2	4	2	3
3	3	2	14	1	3	2	3	2	3	2	3
4	4	4	24	2	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	21	2	3	3	4	4	4	4	4
4	4	4	21	2	4	4	4	3	4	4	4
3	3	3	18	2	3	3	3	3	3	3	3
4	4	1	12	1	4	1	4	1	4	1	4
4	4	1	18	2	4	4	2	4	2	2	1



STIKes Santa Elisabeth Medan

Y9	Y10	Y11	TOT_EMP	SKOR_EMP	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18
3	3	2	14	1	3	2	3	2	3	2	3
4	4	1	12	1	4	1	4	1	4	1	4
3	3	2	14	1	3	2	3	2	3	2	3
3	2	3	18	2	3	4	2	1	2	2	1
4	4	1	13	1	4	1	4	1	3	3	3
3	3	2	14	1	3	2	3	2	3	2	3



STIKes Santa Elisabeth Medan

Y19	Y20	TOT_DUK	SKOR_DUK	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	Y27	Y28
1	2	22	1	2	4	1	3	1	2	4	2
2	2	23	2	4	3	4	3	4	4	3	2
2	2	22	1	2	3	2	3	2	2	3	2
2	2	22	1	2	3	2	3	2	2	3	2
2	2	20	1	2	1	2	1	4	2	1	2
3	3	27	2	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	23	2	2	3	3	3	3	2	3	2
1	1	21	1	1	4	1	4	1	1	4	1
3	3	29	2	3	3	3	3	3	3	3	3
3	1	19	1	2	4	3	4	2	1	3	2
2	1	21	1	2	3	2	2	2	2	2	2
2	1	20	1	2	2	2	3	1	2	3	2
2	2	23	2	2	3	2	4	1	1	4	1
4	4	34	2	4	4	4	3	3	2	4	4
4	4	33	2	3	3	3	3	4	2	4	4
3	3	27	2	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	27	2	3	3	3	3	3	2	3	3
2	1	28	2	3	4	3	4	3	3	4	3
4	4	32	2	3	3	3	3	4	2	3	3
2	2	22	1	2	3	2	3	2	2	3	2
4	4	35	2	4	4	4	4	4	4	4	4
2	2	22	1	2	3	2	3	2	2	3	3
1	2	17	1	1	3	1	4	2	2	4	1
3	3	27	2	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	22	1	2	3	2	3	2	2	3	4
3	3	27	2	3	3	3	3	2	2	3	2
4	4	36	2	4	3	4	3	4	4	3	4
3	3	31	2	3	4	3	4	3	1	4	3
1	4	24	2	4	4	4	3	4	4	3	4
3	2	26	2	3	4	4	3	3	3	3	3
2	3	26	2	3	3	3	3	2	2	3	3
2	2	21	1	2	3	2	3	2	4	3	4
2	2	22	1	2	3	2	3	2	2	3	4
4	4	36	2	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	32	2	3	3	4	3	4	4	3	4
3	3	26	2	3	3	3	3	3	3	3	3
1	3	27	2	3	3	4	3	4	3	4	3
2	3	26	2	3	3	2	3	3	3	3	3
2	3	30	2	4	4	4	4	3	3	4	3
4	4	35	2	4	4	4	4	4	4	4	3



STIKes Santa Elisabeth Medan

Y19	Y20	TOT_DUK	SKOR_DUK	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	Y27	Y28
2	2	21	1	2	3	2	3	1	4	3	4
4	3	28	2	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	27	2	3	3	3	3	3	2	3	3
4	4	36	2	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	28	2	3	3	3	3	3	3	3	3
4	2	28	2	4	3	4	3	4	4	3	4
4	4	35	2	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	32	2	4	3	4	4	4	4	1	4
2	2	21	1	2	3	2	3	2	2	3	2
3	2	21	1	1	2	2	2	1	2	2	1
2	2	22	1	2	3	2	3	2	2	3	2
4	4	34	2	4	4	4	3	4	3	4	4
3	3	27	2	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	27	2	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	21	1	3	3	2	2	2	3	4	1
3	3	24	2	2	3	3	3	3	3	3	3
4	4	36	2	4	4	4	4	4	4	4	4
2	2	22	1	3	1	2	3	2	3	2	2
2	2	25	2	3	3	3	3	3	2	3	3
3	3	27	2	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	31	2	3	4	3	4	3	2	4	3
4	4	34	2	3	4	3	3	3	3	3	3
2	3	25	2	3	3	3	3	3	3	3	2
4	3	34	2	4	4	4	3	4	4	4	4
4	4	36	2	4	3	4	3	3	3	3	4
1	1	21	1	1	4	1	4	1	1	4	1
2	2	22	1	2	3	2	3	2	2	3	2
2	2	23	2	2	3	2	3	2	2	3	2
2	1	20	1	1	2	1	2	1	1	4	3
3	2	23	2	3	2	2	1	2	2	2	2
2	2	22	1	2	3	2	3	4	4	3	4
3	4	32	2	4	4	4	4	4	4	4	4
1	2	24	2	1	3	2	4	2	2	3	1
2	2	22	1	2	3	2	3	2	2	3	2
4	4	36	2	4	3	4	4	4	4	4	4
4	4	34	2	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	35	2	4	4	4	4	4	4	4	3
3	2	26	2	3	3	3	3	3	3	3	3
1	1	21	1	1	4	1	4	1	1	4	1
2	3	24	2	2	1	2	3	3	2	2	2



STIKes Santa Elisabeth Medan

Y19	Y20	TOT_DUK	SKOR_DUK	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	Y27	Y28
2	2	22	1	2	3	2	3	2	2	3	2
1	1	21	1	1	4	1	4	1	1	4	1
2	2	22	1	2	3	2	3	2	2	3	2
2	2	19	1	2	3	2	3	2	2	3	2
2	1	22	1	1	3	1	4	1	1	4	1
2	2	22	1	2	3	2	3	2	2	3	2



STIKes Santa Elisabeth Medan

Y29	Y30	Y31	TOT_RAS	SKOR_RAS	Y32	Y33	Y34	Y35	Y36	Y37	Y38
3	2	3	27	1	3	2	3	3	2	3	2
3	4	3	37	2	2	4	4	4	4	3	4
3	2	3	27	1	2	2	2	3	2	3	2
3	2	3	27	1	2	2	2	3	2	3	2
1	2	1	19	1	2	2	4	1	2	1	1
3	2	3	32	2	3	3	3	3	3	3	3
3	2	3	29	2	2	2	4	3	2	3	2
4	1	4	26	1	2	2	2	3	2	3	2
3	2	3	32	2	3	2	3	3	3	3	3
4	1	4	30	2	2	1	1	3	2	4	2
1	1	2	21	1	1	3	2	2	2	2	2
2	2	3	24	1	2	2	2	3	1	2	2
4	1	4	27	1	1	1	1	4	1	4	1
3	2	3	36	2	3	3	3	3	4	3	3
2	3	4	35	2	3	3	3	4	3	4	4
3	3	3	33	2	3	3	3	3	3	3	3
2	2	3	30	2	3	2	3	3	3	3	3
4	3	4	38	2	3	3	3	4	3	4	3
3	2	3	32	2	3	3	3	3	3	3	3
3	2	3	27	1	2	2	2	3	2	3	2
3	3	4	42	2	3	3	4	4	4	4	4
2	2	3	27	1	3	2	3	3	3	3	3
4	1	3	26	1	1	2	1	4	1	3	1
2	3	3	32	2	3	3	3	3	3	3	3
3	4	3	31	2	4	4	4	3	4	3	4
3	2	3	29	2	2	2	2	3	2	3	2
3	1	3	36	2	3	3	4	4	4	1	4
4	3	4	36	2	3	2	3	4	3	3	3
3	4	3	40	2	2	4	4	3	4	3	2
3	2	3	34	2	3	3	3	3	3	4	4
2	3	3	30	2	2	2	2	3	3	3	3
3	4	4	34	2	4	2	4	3	4	3	4
3	4	3	31	2	4	4	4	3	4	3	4
4	4	4	44	2	4	4	4	4	4	4	4
3	2	3	36	2	3	3	3	3	3	3	3
2	2	3	31	2	3	2	3	3	3	3	3
2	4	3	36	2	4	2	2	4	4	4	3
3	2	3	31	2	3	2	3	3	3	3	3
3	2	4	38	2	3	3	3	3	3	3	3
4	3	4	42	2	3	3	3	3	3	4	4



STIKes Santa Elisabeth Medan

Y29	Y30	Y31	TOT_RAS	SKOR_RAS	Y32	Y33	Y34	Y35	Y36	Y37	Y38
3	4	3	32	2	4	2	4	3	2	3	4
3	2	3	32	2	2	3	3	3	3	3	3
2	3	3	31	2	3	3	3	3	3	3	3
4	2	4	42	2	2	4	3	3	4	4	4
3	2	3	32	2	3	2	2	3	3	3	3
3	4	3	39	2	4	2	4	3	4	3	4
4	4	4	44	2	4	4	4	1	2	4	1
4	4	4	40	2	4	3	3	4	4	4	4
3	2	3	27	1	4	2	4	4	4	4	4
3	2	2	20	1	3	1	3	2	3	3	2
3	2	3	27	1	2	2	2	3	2	3	2
3	2	4	39	2	4	3	3	4	3	4	4
3	3	3	33	2	3	2	3	3	3	3	3
3	3	3	33	2	3	3	3	3	3	3	3
3	2	3	28	2	2	3	2	3	2	3	3
3	3	3	32	2	3	3	3	3	2	3	2
4	1	4	41	2	3	4	4	4	4	4	4
1	2	2	23	1	2	2	2	2	3	1	2
3	2	3	31	2	3	3	3	3	3	3	3
2	3	3	32	2	3	3	3	3	3	3	3
4	3	4	37	2	3	2	3	3	3	4	3
2	2	3	32	2	3	3	3	3	3	3	4
3	3	3	32	2	3	3	4	3	3	4	4
3	2	3	39	2	3	2	3	3	3	3	4
2	4	4	37	2	4	3	4	4	3	4	4
4	1	4	26	1	1	1	1	4	1	4	1
3	2	3	27	1	2	2	2	3	2	3	2
3	2	3	27	1	2	2	2	3	2	3	2
3	2	3	23	1	1	1	3	3	1	2	1
3	2	3	24	1	2	2	2	2	1	2	2
3	4	3	35	2	4	4	4	3	4	3	4
1	2	4	39	2	4	1	4	4	4	4	1
4	1	3	26	1	2	1	1	4	2	4	2
3	2	3	27	1	2	2	2	3	2	3	2
1	2	4	38	2	4	2	4	4	4	4	4
4	4	4	44	2	4	3	3	4	4	4	4
3	2	4	40	2	4	3	4	3	3	4	4
3	2	3	32	2	3	3	3	2	3	3	3
4	1	4	26	1	1	1	1	4	1	4	1
2	1	2	22	1	2	2	2	2	1	2	1



STIKes Santa Elisabeth Medan

Y29	Y30	Y31	TOT_RAS	SKOR_RAS	Y32	Y33	Y34	Y35	Y36	Y37	Y38
3	2	3	27	1	2	2	2	3	2	3	2
4	1	4	26	1	1	1	1	4	1	4	1
3	2	3	27	1	2	2	2	3	2	3	2
1	1	2	23	1	2	3	1	3	2	3	2
4	2	3	25	1	1	1	1	4	1	3	1
3	2	3	27	1	2	2	2	3	2	3	2

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN



STIKes Santa Elisabeth Medan

Y39	Y40	TOT_KES	SKOR_KES	TOT_Y	SKOR_Y
4	3	25	2	97	1
4	2	31	2	111	2
3	2	21	1	95	1
3	2	21	1	95	1
1	2	16	1	93	1
3	3	27	2	116	2
4	3	25	2	104	2
3	2	21	1	92	1
3	4	27	2	119	2
4	1	20	1	102	2
2	2	18	1	96	1
2	1	17	1	96	1
4	1	18	1	97	1
3	4	29	2	133	2
3	4	31	2	133	2
3	3	27	2	119	2
3	3	26	2	113	2
4	3	30	2	130	2
3	4	28	2	126	2
3	2	21	1	98	1
3	4	33	2	144	2
3	3	26	2	105	2
4	2	19	1	86	1
3	3	27	2	116	2
3	4	33	2	111	2
3	3	22	1	107	2
4	4	31	2	138	2
3	3	27	2	127	2
4	4	30	2	114	2
3	3	29	2	121	2
3	4	25	2	111	2
3	2	29	2	109	2
3	4	33	2	111	2
4	4	36	2	157	2
3	3	27	2	131	2
3	3	26	2	116	2
4	4	31	2	125	2
3	3	26	2	113	2
4	4	29	2	133	2
3	3	29	2	144	2



STIKes Santa Elisabeth Medan

Y39	Y40	TOT_KES	SKOR_KES	TOT_Y	SKOR_Y
4	4	30	2	109	2
3	3	26	2	115	2
3	3	27	2	118	2
3	4	31	2	144	2
3	3	25	2	114	2
3	4	31	2	123	2
4	4	28	2	145	2
4	4	34	2	139	2
3	4	33	2	106	2
3	1	21	1	92	1
3	2	21	1	95	1
3	4	32	2	139	2
3	4	27	2	120	2
3	3	27	2	119	2
2	3	23	2	98	1
3	3	25	2	110	2
1	4	32	2	148	2
2	1	17	1	92	1
3	3	27	2	113	2
3	3	27	2	118	2
3	3	27	2	127	2
3	4	29	2	128	2
4	4	32	2	117	2
3	4	28	2	141	2
1	4	31	2	138	2
4	1	18	1	85	1
3	2	21	1	95	1
3	2	21	1	95	1
4	2	18	1	83	1
2	1	16	1	96	1
3	4	33	2	115	2
2	4	28	2	140	2
4	2	22	1	96	1
3	2	21	1	95	1
4	4	34	2	146	2
4	4	34	2	149	2
4	4	33	2	145	2
3	3	26	2	117	2
4	1	18	1	85	1
2	1	15	1	98	1



STIKes Santa Elisabeth Medan

Y39	Y40	TOT_KES	SKOR_KES	TOT_Y	SKOR_Y
3	2	21	1	95	1
4	1	18	1	85	1
3	2	21	1	95	1
1	2	19	1	93	1
3	2	17	1	86	1
3	2	21	1	95	1



STIKes Santa Elisabeth Medan

HASIL OLAH DATA PENELITIAN

Statistics

		Jenis Kelamin	Usia	Self disclosure	Komunikasi Interpersonal
N	Valid	86	86	86	86
	Missing	0	0	0	0

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	9	10.5	10.5	10.5
	Perempuan	77	89.5	89.5	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18-21 Tahun (Remaja akhir)	86	100.0	100.0	100.0

Self disclosure

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	31	36.0	36.0	36.0
	Tinggi	55	64.0	64.0	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

Komunikasi Interpersonal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	29	33.7	33.7	33.7
	Baik	57	66.3	66.3	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

Case Processing Summary

		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Self disclosure * Komunikasi Interpersonal		86	100.0%	0	0.0%	86	100.0%



STIKes Santa Elisabeth Medan

Self disclosure * Komunikasi Interpersonal Crosstabulation

			Komunikasi Interpersonal		
			Kurang	Baik	Total
Self disclosure	Rendah	Count	21	10	31
		Expected Count	10.5	20.5	31.0
		% within Self disclosure	67.7%	32.3%	100.0%
	Tinggi	Count	8	47	55
		Expected Count	18.5	36.5	55.0
		% within Self disclosure	14.5%	85.5%	100.0%
	Total	Count	29	57	86
		Expected Count	29.0	57.0	86.0
		% within Self disclosure	33.7%	66.3%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	25.102 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	22.779	1	.000		
Likelihood Ratio	25.329	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	24.811	1	.000		
N of Valid Cases	86				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 10.45.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Self disclosure (Rendah / Tinggi)	12.338	4.264	35.701
For cohort Komunikasi Interpersonal = Kurang	4.657	2.347	9.240
For cohort Komunikasi Interpersonal = Baik	.377	.224	.636
N of Valid Cases	86		



STIKes Santa Elisabeth Medan

aspek attitudes and opinions

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	19	22.1	22.1	22.1
	Tinggi	67	77.9	77.9	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

aspek tastes and interest

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	23	26.7	26.7	26.7
	Tinggi	63	73.3	73.3	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

aspek work or studies

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	20	23.3	23.3	23.3
	Tinggi	66	76.7	76.7	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

aspek money

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	42	48.8	48.8	48.8
	Tinggi	44	51.2	51.2	100.0
	Total	86	100.0	100.0	



STIKes Santa Elisabeth Medan

aspek personality

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	37	43.0	43.0	43.0
	Tinggi	49	57.0	57.0	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

aspek body

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	43	50.0	50.0	50.0
	Tinggi	43	50.0	50.0	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

aspek keterbukaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	31	36.0	36.0	36.0
	Tinggi	55	64.0	64.0	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

aspek empati

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	28	32.6	32.6	32.6
	Tinggi	58	67.4	67.4	100.0
	Total	86	100.0	100.0	



STIKes Santa Elisabeth Medan

aspek dukungan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	32	37.2	37.2	37.2
	Tinggi	54	62.8	62.8	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

aspek rasa positif

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	30	34.9	34.9	34.9
	Tinggi	56	65.1	65.1	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

aspek kesetaraan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	29	33.7	33.7	33.7
	Tinggi	57	66.3	66.3	100.0
	Total	86	100.0	100.0	



STIKes Santa Elisabeth Medan





Nama Mahasiswa : ELVI Miranda Gultom

NIM : 032017077

Judul : Hubungan Self Disclosure Dengan Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Tingkat II Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan

Nama Pembimbing 1 : Pomarida Simbolon, SKM., M. Kes

Nama Pembimbing 2 : Rotua Elvina Pakpahan, S.Kep., Ns., M. Kep

NO	HARI/TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB 1	PEMB 2
1	Sabtu, 28-11-2020	Pomarida Simbolon, SKM., M. Kes	- konsul judul - Review jurnal pendukung judul		
2	Kamis, 3-12-2020	Pomarida Simbolon, SKM., M. Kes	- konsul judul - Survei data awal		
3	Kamis, 3-12-2020	Rotua Elvina Pakpahan, S.Kep., Ns., M. Kep	- konsul judul - Review jurnal pendukung judul		
4	Jumat, 4-12-2020	Rotua Elvina Pakpahan, S.Kep., Ns., M. Kep	- konsul judul - instrumen penelitian		



STIKes Santa Elisabeth Medan

5	Senin, 7-12-2020	Rotua Elvina Pakpahan, S.kep, NS, M.kep	<ul style="list-style-type: none">- konsul judul- instrumen Penelitian- Acc judul		
6	Senin, 7-12-2020	Pomanda Simbolon, S.KM., M.Kes	<ul style="list-style-type: none">- konsul judul- Acc judul	3f	
7	Rabu, 9-12-2020	Rotua Elvina Pakpahan, S.kep, NS, M.kep	<ul style="list-style-type: none">- Konsul Bab 1- Masukkan hasil survei data awal		
8	Rabu, 16-12-2020	Pomanda Simbolon, S.KM., M.Kes	<ul style="list-style-type: none">- konsul Bab 1- penyusunan sesuai MSKS- survei data awal	3f	
9	sabtu, 9-1-2021	Rotua Elvina Pakpahan, S.kep, NS, M.kep	<ul style="list-style-type: none">- konsul Bab 1- cara masukkan data awal, diperbaiki- typing error		
10	kamis, 21-1-2021	Pomanda Simbolon, S.KM., M.Kes	<ul style="list-style-type: none">- Bab 1 - Bab 4- masukkan hasil jurnal Penelitian- typing error	3f	
11	kamis, 28-1-2021	Pomanda Simbolon, S.KM., M.Kes	<ul style="list-style-type: none">- Bab 1 - Bab 4- survei data awal- cara penulisan kutipan- typing error	3f	






STIKes Santa Elisabeth Medan

12	Kamis, 4 Februari 2021	Pomarida Simbolon, SKM., M. kes	- Bab 1 - Bab 4 - instrumen penelitian - Definisi operasional	30	
13	Jumat, 5 Februari 2021	Rotua Elwina Pakpahan, S. kep., Ns., M. kep	- Bab 1 - Bab 4 - Data awal - uji validitas dan reliabilitas		30
14	Kamis, 11 Februari 2021	Pomarida Simbolon, SKM., M. kes	- Bab 1 - Bab 4 - uji validitas dan reliabilitas - analisa data	30	
15	Rabu, 17 Februari 2021	Pomarida Simbolon, SKM., M. kes	- Bab 1 - Bab 4 - populasi dan sampel - analisa data - daftar pustaka	30	
16	Sabtu, 20 Februari 2021	Rotua Elwina Pakpahan, S. kep., Ns., M. kep	- Bab 1 - Bab 4 - uji validitas dan reliabilitas - analisa data		30
17	Senin, 22 Februari 2021	Rotua Elwina Pakpahan, S. kep., Ns., M. kep	- Bab 1 - Bab 4 - Definisi operasional - kerangka konsep - populasi dan sampel - daftar pustaka		30
18	Jumat, 26 Februari 2021	Pomarida Simbolon, SKM., M. kes	Acc ujian proposal.	30	
19	Jumat, 26 Februari 2021	Rotua Elwina Pakpahan, S. kep., Ns., M. kep	Acc ujian proposal.		30



STIKes Santa Elisabeth Medan

Nama : Elvi Miranda Gultom
Nim : 032017077
Judul : Hubungan SELF Disclosure Dengan Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Tingkat II Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan
Nama Pembimbing 1 : Pomanda Simbolon, S.KM., M.Kes
Nama Pembimbing 2 : Rotua Elwina Pakpahan, S.kep., NS., M.kep
Nama Penguji 3 : Jagentar Pane, S.kep., NS., M.kep

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING/ PENGUJI	PEMBAHASAN	PARAF		
				PEMB 1	PEMB 2	PENG 3
1.	Selasa, 16 Maret 2021	Rotua Elwina Pakpahan, S.kep., NS., M.kep	Konsul revisi ujian proposal : - Hasil penelitian di bab 1 - Survey data awal - Uji statistik			
2.	Selasa, 16 Maret 2021	Jagentar Pane, S.kep., NS., M.kep	Konsul revisi ujian proposal : - Hasil penelitian di bab 1 - Survey data awal - Uji statistik			
3.	Rabu, 17 Maret 2021	Rotua Elwina Pakpahan, S.kep., NS., M.kep	ACC judul proposal			



STIKes Santa Elisabeth Medan

4.	Jumat, 19 Maret 2021	Pomanda Simbolon, SKM., M-kes	Konsul revisi ujian proposal : <ul style="list-style-type: none">- Hasil penelitian di bab 1- Survey data awal- uji statistik- kuesioner	30		
5.	Sabtu, 20 Maret 2021	Pomanda Simbolon, SKM., M-kes	Konsul revisi ujian proposal : <ul style="list-style-type: none">- Hasil penelitian di bab 1- Survey data awal- kuesioner	30		
6.	Senin, 22 Maret 2021	Jagentar pane, S-kep., NS., M-kep	Konsul revisi ujian proposal : <ul style="list-style-type: none">- Hasil penelitian di bab 1- Survey data awal- uji statistik- kuesioner			
7.	Rabu, 24 Maret 2021	Jagentar pane, S-kep., NS., M-kep	Acc judul proposal			
8.	Rabu, 24 Maret 2021	Pomanda Simbolon, SKM., M-kes	Acc judul proposal	30		



STIKes Santa Elisabeth Medan

9.	Senin, 26 April 2021	Pomanda Simbolon, SKM., M. Kes	Konsul hasil penelitian bab 5 dan bab 6 : <ul style="list-style-type: none">- distribusi frekuensi- hasil tabulasi silang- pembahasan			
----	----------------------	--------------------------------	---	--	--	--

10.	Kamis, 29 April 2021	Pomanda Simbolon, SKM., M. Kes	Konsul hasil penelitian bab 5 dan bab 6 : <ul style="list-style-type: none">- pembahasan- Kesimpulan dan saran- Abstrak			
11.	Jumat, 30 April 2021	Pomanda Simbolon, SKM., M. Kes	ACC ujian sidang skripsi			
12.	Jumat, 30 April 2021	Rotua Elvina Pakpahan, S. Kep., Ns., M. Kep	Konsul hasil penelitian <ul style="list-style-type: none">- Abstrak- pembahasan- Kesimpulan dan saran- ACC ujian sidang skripsi			
13.	Sabtu, 8 Mei 2021	Jagentar Pane, S. Kep., Ns., M. Kep	Konsul revisi ujian sidang skripsi : <ul style="list-style-type: none">- Abstrak- distribusi frekuensi- aspek-aspek independen dan dependen- pembahasan			
14.	Paku, 12 Mei 2021	Jagentar Pane, S. Kep., Ns., M. Kep	Konsul revisi ujian sidang skripsi : <ul style="list-style-type: none">- aspek-aspek independen dan dependen- pembahasan- seminar hasil penelitian			
15.	Sabtu, 15 Mei 2021	Jagentar Pane, S. Kep., Ns., M. Kep	Konsul revisi ujian sidang skripsi : <ul style="list-style-type: none">- master data penelitian- jurnal artikel penelitian			



STIKes Santa Elisabeth Medan

16.	Senin, 17 Mei 2021	Jagentar Pane, S.Kep, Ns., M. Kep	Acc jilid Skripsi			
17.	Senin, 17 Mei 2021	Rotua Elwina Pakpahan, S. Kep., Ns., M. Kep	Konsul revisi ujian sidang skripsi: - hasil penelitian - pembahasan - kesimpulan dan saran			
18.	Rabu, 19 Mei 2021	Rotua Elwina Pakpahan, S. Kep., Ns., M. Kep	Acc jilid Skripsi			
19.	Kamis, 27 Mei 2021	Pomanida Simbolon, SKM., M. Kes	Konsul revisi ujian sidang skripsi: - hasil penelitian aspek independen dan dependen - pembahasan - artikel jurnal			
20.	Rabu, 2 Juni 2021	Pomanida Simbolon, SKM., M. Kes	Konsul revisi ujian sidang skripsi: - output per indikator variabel di lampiran - analisis uji Chi square			
21.	Jumat, 11 Juni 2021	Pomanida Simbolon, SKM., M. Kes	Acc jilid Skripsi			

22.	Jumat, 11 Juni 2021	Amanda Sinaga, M. Pd	- konsul Abstrak - ACC Abstrak			
-----	------------------------	----------------------	-----------------------------------	--	--	--



STIKes Santa Elisabeth Medan

Flowchart Hubungan Self Disclosure Dengan Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Tingkat II Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

No	Kegiatan	Waktu penelitian																																		
		Des					Jan					Feb					Mar					Apr					Mei					Juni				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5					
1	Pengajuan judul																																			
2	Izin pengambilan data awal																																			
3	Pengambilan data awal																																			
4	Penyusunan proposal penelitian																																			
5	Seminar proposal																																			
6	Prosedur izin penelitian																																			
7	Memberi <i>informed consent</i> dan membagikan kuesioner																																			
8	Pengolahan data menggunakan komputerisasi																																			
9	Analisa data																																			
10	Hasil																																			
11	Seminar hasil																																			
12	Revisi skripsi																																			
13	Pengumpulan skripsi																																			



STIKes Santa Elisabeth Medan

DOKUMENTASI PELAKSANAAN PENELITIAN

DOKUMENTASI TANGGAL 16 APRIL 2021





DOKUMENTASI TANGGAL 17 APRIL 2021



DOKUMENTASI TANGGAL 19 APRIL 2021





DOKUMENTASI SEMINAR HASIL PENELITIAN

